

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. PAPARAN DATA**

Paparan data ini memuat mengenai pokok permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun data-data yang diperoleh dianalisis dan dikategorikan sesuai dengan fokus masalah, yaitu: 1) Bagaimana penerapan pendidikan karakter anak usia dini di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan; 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter anak usia dini di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan; 3) Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter. Untuk mendapatkan data data tersebut diperlukan beberapa cara, yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada Kepala Sekolah dan Guru Tka Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan,. Dalam pengumpulan data dimulai sejak peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke Tka Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada tanggal 19 Februari 2024. Melakukan wawancara pada tanggal 19 Februari 2024. Sedangkan observasi dilaksanakan pada tanggal . 19 - 21 Februari 2024.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang dianggap paling urgen, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang didapatkan di lapangan, maka peneliti akan mengemukakan berdasarkan fokus penelitian. Paparan data ini diharapkan dapat memberikan jawaban yang komprehensif mengenai

permasalahan yang ada pada fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti memaparkan data hasil berbentuk point-point sesuai fokus penelitian supaya memudahkan pembaca dalam memahami paparan data hasil penelitian.

## **1. Profil Sekolah TKA Tarbiyatus Sibyan**

### **a. Sejarah Singkat TKA Tarbiyatus Sibyan**

TKA Tarbiyatus Sibyan didirikan oleh Yayasan Ummul Mukminin pada Tahun 2018, dengan akte notaris penyelenggara No. 74 R. Ahmad Ramali SH. Adapun pengesahan Akte Notaris TK/420/0092/432.3316/XI/2014 TKA Tarbiyatus Sibyan ini Beralamat di desa Pakong kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan .

### **b. Visi Misi TKA Tarbiyatus Sibyan**

Terbentuknya generasi Qur'ani yang cerdas demi terwujudnya tunas bangsa harapan negeri yang islami.

### **c. Misi TKA Tarbiyatus Sibyan**

- 1) Mendidik dengan santun pribadi ,uslim muslimah dengan mengedepankan akhlakul karimah.
- 2) Mendidik anak terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah dan meniru perilaku keagamaan.
- 3) Mendidik anak mencintai al qur'an sejak dini.
- 4) Mengembangkan potensi yang ada pada anak sehingga anak yang aktif, kreatif, inovatif, dan mandiri.
- 5) Mengembangkan generasi unggulan yang berprestasi.

## d. Alamat TKA Tarbiyatus Sibyan

Dusun : Duko Timur  
 Desa/Kelurahan : Pakong  
 Kecamatan : Pakong  
 Kabupaten : Pamekasan  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Kode Pos : 69352

## e. Status Satuan Lembaga TKA Tarbiyatus Sibyan

Nama Yayasan : TKA Tarbiyatus Sibyan  
 Status Sekolah : Terakreditasi B  
 Status Lembaga RA : Swasta  
 No SK Kelembagaan : TK/420/0092/432.3316/XI/2014  
 NIS / NPSN : 60725412  
 Tahun didirikan/beroperasi : 2001  
 Status Tanah : Waqof  
 Luas Tanah : 750 m<sup>2</sup>  
 Nama Kepala Sekolah : Adilah, S.Ag.  
 No.SK Kepala Sekolah : 01/SK. Y. UMMI/VI/2021  
 Masa Kerja Kepala Sekolah : 5 Tahun

## f. Data Guru

**Tabel 4.1**  
**Data Guru**

<b>NO</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Status</b>
1	ADILAH, S.Ag.	Kepala Sekolah

2	ISKANDAR, S.P.d	Operator
3	SULIMAH, S.Ag.	Guru
4	MUSTABSIRAH, S.P.d	Guru
5	SITI FATIMAH, S.P.d	Guru
6	NURUL AFIYAH, S.P.d	Guru
7	RUSTIANI, S.Ag.	Guru
8	SANTI, S.P.d	Guru

g. Rombongan Belajar

**Tabel 4.2**  
**Rombongan Belajar**

<b>Kelompok A</b>	<b>Kelompok B</b>	<b>Jumlah</b>
16	26	42

## **2. Penerapan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Tka Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan.**

Ibu Adilah, S.Ag. Selaku kepala sekolah memaparkan dalam wawancara pada hari senin tanggal 19 Februari 2024 mengenai definisi pendidikan karakter, yaitu :

“Pendidikan karakter itu adalah sistem pendidikan yang mana pendidikan tersebut bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada anak itu untuk atau untuk membentuk anak agar supaya berkepribadian yang baik atau berkarakter yang baik intinya begitu.”<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Adilah, Kepala Sekolah TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

Ibu Mustabsirah, S.Pd. Selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan dalam wawancara pada hari senin 19 Februari 2024 juga menambahkan mengenai definisi pendidikan karakter, yaitu :

“Pendidikan karakter merupakan bentuk pendidikan yang berkenaan dengan perilaku sikap kebiasaan moral dan juga sopan santun.”<sup>42</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa pendidikan karakter lebih terfokus kepada pengembangan karakter anak agar memiliki sikap dan perilaku yang baik. Pendidikan karakter merupakan bentuk pendidikan yang memberikan pembelajaran kepada siswa atau anak yang lebih menekankan kepada perilaku-perilaku yang baik moral dan sopan santun. Dalam pendidikan karakter anak akan diajarkan tentang bagaimana berperilaku yang baik, bagaimana menjaga tutur kata yang baik, serta bersikap yang sopan baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Adilah, S.Ag. selaku kepala sekolah di TKA Tarbiyatus Sibyan pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, mengenai pentingnya pendidikan karakter, yaitu :

“Pentingnya pendidikan karakter yaitu karena dengan adanya pendidikan karakter maka kepribadian anak akan terbentuk sehingga anak dapat bertindak berperilaku memiliki sopan santun moral dan kebiasaan-kebiasaan yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama Pancasila budaya dan tujuan pendidikan nasional sehingga diri seorang anak menjadi sempurna karena potensi-potensi yang ada dalam dirinya berkembang secara penuh yang membuatnya semakin menjadi manusiawi.”<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Mustabsirah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

<sup>43</sup> Adilah, Kepala Sekolah TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

Sejalan dengan apa yang disampaikan kepala sekolah, pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, guru di TKA Tarbiyatus sibyan yaitu ibu Mustabsirah, S.Pd. juga menyampaikan bahwa :

“Kemudian apa pentingnya pendidikan karakter untuk anak usia dini jadi yang namanya pendidikan karakter sebenarnya kita lah ya kita lihat dari segi agama gitulah tentang bagaimana pentingnya kita untuk belajar karakter atau belajar akhlak yang baik jadi setiap orang siapapun itu entah dari baru lahir sampai mau meninggal pun membawa pun itu memang sudah diwajibkan gitu untuk mempelajari tentang ilmu karakter tentang pendidikan karakter yang baik atau akhlak yang baik atau etika yang baik. Pendidikan karakter yang baik biasanya dimulai pada untuk dipelajari ya dimulai pada waktu kita masih kecil gitu entah dari umur mungkin 3 tahun sampai 7 tahun itu amat sangat bagus untuk menanamkan karakter yang baik pada anak karena biasanya di usia-usia begitu di usia-usia segitu ya anak-anak tuh lagi cair-cairnya pikiran gitu lagi otak tuh lagi encer-encernya gitu.”<sup>44</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah pendidikan yang sangat penting dalam dunia sekolah karena pendidikan karakter akan membentuk pribadi anak menjadi pribadi yang memiliki sopan santun, moral dan kebiasaan-kebiasaan yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama. Budaya, Pancasila dan hal itu juga berkenaan dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam ranah agama pendidikan karakter merupakan sebuah pendidikan yang sangat penting dan wajib untuk dipelajari oleh setiap anak dan pendidikan karakter harus dilaksanakan sejak usia dini agar bisa membentuk karakter anak dari kecil menjadi karakter yang baik. Sebuah pendidikan karakter sangat baik jika diajarkan kepada anak sejak mereka masih kecil. anak dengan usia 3 tahun sampai 7 tahun adalah umur yang sangat bagus untuk menanamkan karakter yang baik karena biasanya pada usia tersebut anak sedang berada pada fase

---

<sup>44</sup> Mustabsirah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

dimana mereka sedang aktif aktifnya dalam belajar memiliki daya ingat yang kuat serta biasanya pada usia tersebut anak suka meniru apa yang ada di sekitarnya. Sehingga pada tahapan ini sangat bagus dalam memberikan pendidikan karakter kepada anak baik dengan cara mencontohkannya atau memberikan pembelajaran kepada mereka.

Selain itu, ibu Ibu Nurul Afiyah, S.Pd. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong pada tanggal Senin 19 Februari 2024 juga menyampaikan tentang pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia dini, Yaitu :

“Jadi amat sangat penting loh ya untuk siapapun itu apalagi untuk anak usia dini untuk mempelajari tentang pendidikan karakter karena dengan karena karakter itu adalah dasar pendidikan karakter itu sebenarnya adalah pendidikan yang paling dasar untuk orang atau untuk anak gitu sehingga dengan apa nanti tujuannya untuk apa itu untuk membentuk agar supaya anak itu nanti eee apa ya tidak melenceng kemenangan dan sikapnya lurus gitu lah baik gitu atau membentuk kepribadian yang baik tentang intinya tentang apa ya supaya dia itu bisa mengajarkan anak agar supaya nanti bisa mengenal Tuhannya, mengenal dirinya mengenal lingkungannya dengan baik.”<sup>45</sup>

Ibu Sulimah, S.Ag. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan dalam wawancara pada hari senin tanggal 19 Februari 2024 juga menambahkan bahwa :

“Nanti juga bisa membentuk anak agar anak tuh punya pengetahuan lah tentang oh ini loh yang baik untuk aku ini loh yang tidak baik untuk aku jadi aku aku harus menjauh yang ini atau aku harus mempelajari ini intinya kayak gitu jadi kita perlu untuk apa ya kasarnya tuh menyetir lah menyetir anak agar supaya anak tuh ada di jalan yang baik terus gitu Dengan cara apa ya mendidik mereka dengan karakter-karakter yang baik.”<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Nurul Afiyah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

<sup>46</sup> Sulimah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

Ibu Adilah, S.Ag. selaku kepala sekolah di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan menyampaikan tentang proses penanaman pendidikan karakter pada anak usia dini di TKA Tarbiyatus Sibyan dalam wawancara yang dilakuka pada hari senin tanggal 19 Februari 2024 sebagai berikut :

“Cara melaksanakan pendidikan karakter pada anak usia dini di sekolah kami yaitu disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Penerapan pendidikan karakter di sekolah kami dilaksanakan hampir setiap hari dalam kegiatan proses belajar mengajar yakni sejak dimulainya kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas dan secara langsung atau tidak langsung maksudnya secara langsung yaitu guru mendidik karakter anak dengan persiapan yang telah dilakukan oleh guru sebelumnya adapun secara tidak langsung yaitu proses belajar mengajar misalnya ada anak yang misalnya melakukan hal-hal yang dilarang sekolah maka guru menasehati dan menjelaskan mengapa perbuatan yang dilakukan anak tersebut tidak boleh dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas.”<sup>47</sup>

Ibu Adilah, S.Ag. selaku kepala sekolah di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan juga menyampaikan tentang macam-caman karakter unik pada anak usia dini di TKA Tarbiyatus Sibyan dalam wawancara yang dilakuka pada hari senin tanggal 19 Februari 2024 sebagai berikut :

“Disini anak banyak memiliki karakter yang unik. Ada anak yang rajin dan aktif dalam kegiatan baik belajar maupun dalam bermain. Selain itu ada juga anak yang memiliki karakter yang cenderung pendiam dan tidak menyukai keramaian. Tidak banyak juga ada anak yang memiliki karakter dominan dimana anak tersebut paling aktif dibandingkan anak yang lainnya dan biasanya sering ditiru tingkah lakunya oleh anak-anak yang lain.”<sup>48</sup>

Sejalan dengan apa yang disampaikan kepala sekolah, pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, guru di TKA Tarbiyatus sibyan yaitu ibu Mustabsirah, S.Pd. juga menyampaikan bahwa :

---

<sup>47</sup> Adilah, Kepala Sekolah TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

<sup>48</sup> Ibid.

“Terdapat banyak sekali anak yang memiliki karakter yang unik dan berbeda-beda disini guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan karakter yang baik kepada anak. Karena masing-masing karakter yang dimiliki anak seperti aktif dalam bermain atau belajar maupun yang cenderung pendiam jika dididik dengan penanaman pendidikan karakter yang baik nantinya karakter tersebut akan diterapkan oleh anak dalam ranah yang positif. Seperti anak yang aktif jika dimana nantinya keaktifannya bisa digunakan dalam ranah positif seperti belajar dan melakukan kegiatan-kegiatan kreatif dan sebagainya.”<sup>49</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk diajarkan kepada anak terutama pada anak usia dini karena pendidikan karakter merupakan pendidikan dasar yang nantinya bisa membentuk sebuah karakter anak menjadi pribadi yang baik dengan begitu nantinya anak akan memiliki sikap yang religius kreatif dan memiliki sikap yang baik. Penilaian karakter juga bisa membantu anak agar memiliki pengetahuan yang luas tentang perilaku-perilaku yang baik yang bisa nantinya dia tiru serta bisa memfilter perilaku-perilaku negatif. Guru dan orang tua harus senantiasa memberikan pengarahan kepada anak supaya memiliki karakter yang baik karena dengan begitu anak akan memiliki karakter yang baik dan menjauhi dari perilaku-perilaku yang buruk. Dalam melaksanakan pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Tarbiyatus Shibyan adalah dengan cara menyesuaikannya dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Penerapan pendidikan karakter di TKA tarbiyatus shibyan dilaksanakan hampir setiap hari sejak dimulainya proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

---

<sup>49</sup> Mustabsirah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

Terdapat beberapa cara atau metode yang diterapkan oleh guru dalam penanaman pendidikan karakter di TKA Tarbiyatus Sibyan yaitu sebagai berikut :

a. Memberikan keteladanan

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Mustabsirah, S.Pd. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, mengenai metode yang diterapkan guru dalam pendidikan karakter, yaitu :

“Cara menerapkan pendidikan karakter pada anak usia dini yaitu yang pertama kita menggunakan cara mendidik dengan keteladanan maksudnya memberikan contoh yang baik kepada anda karena pendidik merupakan panutan bagi setiap anak. Kepala sekolah dan guru yang selalu memberikan keteladanan berupa sikap-sikap yang baik kepada para anak dan juga orang tua yang juga itu berpartisipasi dan bekerja sama dalam memantau perkembangan anak TK serta siswa yang memiliki antusias dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam proses belajar ketika proses belajar mengajar berlangsung mereka semangat bergembira.”<sup>50</sup>

Sejalan dengan apa yang disampaikan Ibu Mustabsirah, S.Pd., pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, guru TKA Tarbiyatus sibyan yaitu ibu Sulimah, S.Ag. juga menyampaikan bahwa :

“Cara menanamkan nilai-nilai moral pendidikan karakter pada anak cara menanamkan nilai-nilai moral pendidikan karakter ya yaitu biasanya yang kami lakukan sebagai pengajar gitulah ya itu kita tuh harus yang pertama mungkin kita harus menjadi teladan yang baiklah memberikan contoh yang baik pada anak dengan cara intinya apapun yang kita lakukan tuh benar-benar harus berhati-hati gitu tentang di lingkungan kelas ya sehingga anak-anak tuh nanti bisa merekam karena memang kebanyakan dan memang anak-anak tuh gampang sekali merekam apa-apa yang ada di sekitarnya entah dari perilaku orang di sekitar atau mungkin dari perkataan-perkataan orang-orang di sekitar dan mereka nanti merekam kemudian menirunya gitu jadi kita sebagai pengajar

---

<sup>50</sup> Mustabsirah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

berupaya untuk apa ya bersikap menjadi panutan lah atau menjadi teladan bagi anak bagi anak-anak.”<sup>51</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa guru di TKA Tarbiyatus Sibyan sangat memperhatikan betul setiap sikap dan tutur katanya karena anak-anak akan selalu melihat dan mencontoh dari perilaku dan ucapan dari setiap guru. Sikap dan perilaku yang baik dari seorang guru akan membuat anak juga akan memiliki perilaku dan tindakan yang sama baiknya dengan yang dilakukan oleh guru. Begitupun dengan setiap perkataan yang diucapkan oleh guru akan ditiru nantinya oleh anak jika guru menggunakan tutur kata yang baik maka anak akan merekamnya dan menirunya. Selain itu, orang tua juga harus ikut berpartisipasi dan bekerja sama dalam memantau perkembangan anak karena selain guru anak juga akan memperhatikan setiap tindakan perilaku serta ucapan dari orang tuanya.

b. Memberikan pembiasaan

Ibu Nurul Afiah, S.Pd. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, dalam wawancara mengenai metode memberikan pembiasaan daam pendidikan karakter anak usia dini sebagai berikut :

“Kita juga mendidik dengan kebiasaan misalnya setiap hari dalam proses belajar mengajar anak dukung ketika sebelum belajar membaca doa dan lain sebagainya. Kita berusaha untuk membangun kemandirian gitu pada mereka dengan cara apa bisa dengan cara mungkin membuang sampah agar tidak sembarangan nah sampahnya dibuang di tengah sampah ya buang sendiri ya gitu atau cara memasang karena di sekolahku tuh di sekolah kami itu kalau mau ke kelas biasanya sepatu dibuka jadi anak-anak tuh dibiasakan untuk belajar memasang sepatu sendiri atau membuka sepatu sendiri gitu intinya apa ya di

---

<sup>51</sup> Sulimah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

ajarkan kemandirian lah gitu itu cara kita menanamkan nilai-nilai moral.”<sup>52</sup>

Selain itu, Ibu Sulimah, S.Ag. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada tanggal Senin 19 Februari 2024 juga menyampaikan bahwa :

“Kita tuh juga membuat lah membuat beberapa aturan-aturan yang mana aturan-aturannya itu kita buat kemudian kita jelaskan dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti pada anak peraturan-peraturan apa saja entah tentang kebersihan kelas tentang kedisiplinan dan lain-lain lah yang ada di kelas gitu atau tentang jujur nah jadi kita tuh juga apa ya tentang siswa yang telat seperti apa nanti hukumannya apakah dihukum atau di gimanakan gitu di kami itu memang ada beberapa peraturan-peraturan yang mana peraturannya itu bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral karakter pendidikan karakter pada anak gitu supaya mereka tuh apa ya apa ya untuk membiasakanlah membiasakan mereka bersikap sesuai aturan yang baik.”<sup>53</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa sekolah memberikan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan pendidikan karakter yang nantinya akan membantu anak agar memiliki karakter yang baik seperti misalnya dalam setiap hari sebelum proses belajar mengajar dimulai anak dibiasakan terlebih dahulu untuk membaca doa supaya memberikan pembiasaan kepada anak agar nantinya dalam setiap perbuatan dan tindakan yang akan dia lakukan Dia akan mengawalinya dengan hal-hal yang baik seperti berdoa dan lain sebagainya.

Guru juga berusaha untuk membangun kemandirian kepada anak dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan yang baik seperti mengajarkan untuk membiasakan diri untuk tidak membuang sampah sembarangan dan guru mengajarkan ke anak agar membuang sampah di tempatnya. Selain itu,

---

<sup>52</sup> Nurul Afyah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

<sup>53</sup> Ibid

ketika masuk kelas di TKA Tarbiyatus Sibyan biasanya anak membuka sepatu sebelum masuk ke dalam kelas, guru memberikan pembiasaan kepada anak agar mereka belajar untuk membuka dan memasang sepatunya sendiri. Guru di TKA Tarbiyatus Sibyan juga membuat beberapa aturan-aturan yang mana aturan-aturan tersebut kemudian nantinya peraturan yang dibuat akan diterapkan dan dipatuhi oleh anak untuk membangun kedisiplinan dalam diri setiap anak. Dengan begitu guru mengajarkan ke anak untuk memiliki sikap kemandirian. Pembiasaan-pembiasaan kecil seperti tadi itu merupakan bentuk penanaman pendidikan karakter kepada anak yang nantinya akan sangat berdampak besar kepada karakter anak agar memiliki karakter yang baik.

c. Menggunakan metode bercerita

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Mustabsirah, S.Pd. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, mengenai metode bercerita dalam pendidikan karakter anak usia dini, yaitu :

“Dan juga kita menggunakan metode bercerita gimana metode ini merupakan metode yang digunakan oleh guru agar mampu mengembangkan imajinasi dan etika dari seorang anak.”<sup>54</sup>

Sejalan dengan apa yang disampaikan Ibu Mustabsirah, S.Pd., pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, guru TKA Tarbiyatus sibyan yaitu ibu Nurul Afiah, S.Pd. juga menyampaikan bahwa :

“Kita menceritakan tentang kisah-kisah nabi biasanya anak-anak tuh lumayan tertarik kayak asal ada gambarnya biasanya kita tuh juga masih

---

<sup>54</sup> Mustabsirah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

tugas ke mereka dalam kelas untuk menggambar gitu kan dan gambar gambar-gambar yang mereka gambar atau yang mereka warnai apa yang mereka gunting bisa menggunting itu biasanya berkaitan dengan apa-apa yang akan kita jelaskan nanti di hari itu kayak misalkan tentang amanah gitu ah bukan bukan misalkan tentang jujur atau apa nanti itu akan ada buku-buku khusus untuk mereka yang mana di bukunya itu berisi gambar-gambar yang menarik gitu sehingga ketika menjelaskan disesuaikan dengan apa yang ada di gambar itu di gambar bukunya itu jadi Mereka mendengarkan gitu karena memang biasanya anak-anak tertarik sama hal-hal yang berwarna gitu.”<sup>55</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa guru menggunakan metode bercerita dalam membentuk karakter anak. Metode bercerita akan membantu untuk mengembangkan imajinasi dan etika dari anak. Dalam sebuah cerita biasanya akan mengandung banyak makna di dalamnya yang bisa dipelajari oleh anak guru akan membantu anak untuk memahami setiap kisah yang diceritakan yang tentunya hal itu akan membangun karakter anak menjadi karakter yang baik dengan meniru setiap karakter tokoh yang baik yang ada dalam kisah yang diceritakan. Metode ini akan sangat membantu dalam pendidikan karakter kepada anak karena anak akan mendengarkan setiap cerita dan hikmah dari setiap kisah yang diceritakan oleh guru dan nantinya akan ditiru oleh anak. Sedangkan hal-hal buruk dari kisah yang diceritakan akan menjadi pengingat bagi anak agar tidak memiliki perilaku buruk tersebut.

---

<sup>55</sup> Nurul Afiyah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

d. Menggunakan metode menyanyi

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Sulimah, S.Ag. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, mengenai metode menyanyi, yaitu :

“Yang terakhir juga kita menggunakan metode lagu atau bernyanyi sehingga dengan metode ini terbukti mampu menarik perhatian anak usia dini dengan mudah dan juga anak-anak yang masih berusia dini itu mampu mengingat segala hal seperti materi tentang Islam tersebut dibuat dengan dalam bentuk lagu. Contoh lagu yang biasanya tuh di nyanyikan seperti ini, Belajar Pancasila beriman dan bertakwa pada Tuhan yang esa dan berakhlak mulia beragam ciptaan global gotong royong mandiri kreatif dan bernalar kritis.”<sup>56</sup>

Selain itu, Ibu Nurul Afiyah, S.Pd. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada tanggal Senin 19 Februari 2024 juga menyampaikan bahwa :

“Bagaimana cara melaksanakan pendidikan karakter di TK cara melaksanakan ada banyak ada berapa cara yang kami lakukan ketika melaksanakan pendidikan karakter yang pertama biasanya anak tuh anak-anak ya suka tidak mendengarkan kalau misalkan guru hanya berceramah saja gitu jadi mereka namanya masih aktif-aktifnya bermain ya jadi kita menyesuaikan dengan keadaan sehingga cara melaksanakannya biasanya kita lakukan tuh yaitu bagaimana caranya untuk menarik minat mereka supaya mendengarkan penjelasan dari kami gitu itu dengan cara menerapkan atau menyanyikan beberapa lagu yang mana lagunya itu memang ada unsur pendidikan karakter-karakter yang baik di lagu tersebut dan ada banyak sebenarnya lagu-lagu yang kami terapkan gitu sampai anak-anak tuh kita maksudnya kami sama anak-anak tuh sampai bernyanyi bareng-bareng dan biasanya nyanyian-nyanyian atau lagu-lagu tentang pendidikan karakter itu dinyanyikan setiap hari gitu setiap kita ada di kelas entah selesai selesai melaksanakan sebelum calistung atau setelah calistung kita tuh biasanya banyak menyanyikan lah ya lagu-lagu tentang penanaman pendidikan karakter.”<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Sulimah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

<sup>57</sup> Nurul Afiyah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode menyanyi itu akan membuat anak lebih mudah untuk mengingat apa yang dijelaskan dan diajarkan oleh guru. Nyanyian yang dimaksud merupakan sebuah nyanyian yang biasanya memang ada dan sering digunakan di ranah TK atau guru mengarang nyanyian tersebut atau mengubah liriknya dengan menambahkan kalimat-kalimat yang berisi tentang pendidikan karakter kepada anak. Nyanyian atau lagu tersebut nantinya akan terus didengarkan dan dinyanyikan oleh anak yang nantinya akan membuat mereka untuk hafal dan paham dari maknanya sehingga nanti akan sangat membantu dalam peningkatan karakter anak. Terdapat banyak sekali lagu-lagu yang disiapkan dan diterapkan oleh guru dalam peningkatan pendidikan karakter anak. Biasanya nyanyian-nyanyian atau lagu-lagu tentang pendidikan karakter itu dinyanyikan setiap hari secara bersama-sama oleh guru dan anak sebelum melaksanakan calistung dan juga setelah pelaksanaan calistung dan hal itu sangat membantu bagi guru dalam penanaman pendidikan karakter yang baik kepada anak.

e. Belajar sambil bermain

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Nurul Afiyah, S.Pd. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, mengenai faktor pendukung dari, yaitu :

“Kita juga menggunakan metode belajar sambil bermain belajar sambil bermain ya bermainnya tuh banyak gitu biasanya kami menyiapkan apa yang akan kita mainkan besok eh e menyiapkan lebih dulu lah sebelum masuk kelas itu disiapkan dulu nanti ketika sudah ada di kelas maka kita bermain dengan mereka gitu dan permainan yang kita lakukan biasanya di dalamnya tuh ada unsur-unsur penanaman karakter yang baik itu kayak hikmah yang bisa di ambil gitu jadi kayak tentang gotong royong

lah tentang bekerja sama dengan teman tentang saling tolong-menolong gitu.”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Februari 2024 mengenai penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini di TKA Tarbiyatus Sibyan yaitu, diketahui bahwa anak melaksanakan kegiatan sekolah sesuai dengan prosedur dan aturan yang ada di TKA Tarbiyatus Sibyan. Terdapat banyak sekali metode yang digunakan oleh guru untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar dan penanaman pendidikan karakter. Kegiatan sekolah dimulai dengan guru mengumpulkan seluruh anak di lapangan dan membentuk lingkaran kemudian mereka secara bersama sama bernyanyi dengan lagu yang disiapkan oleh guru yang berkenaan dengan penanaman pendidikan karakter dan juga beberapa metode unik lainnya. Setelah itu, seluruh anak masuk kedalam kelas untuk membaca doa secara bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, kemudian kegiatan pembelajaran di mulai dengan mengasah kreativitas anak. Anak di berikan pembelajaran praktek berupa kegiatan seperti menggunting, menempel, dan menggambar dengan tujuan untuk meningkatkan ide dan kreativitas dari anak. Kemudian guru meberikan waktu kepada anak untuk istirahat yang biasanya digunakan oleh anak untuk membeli jajan atau bermain di lapangan. Setelah masuk kelas, anak melanjutkan kegiatan sekolah yang berupa kegiatan praktek solat yang dilakukan secara bergantian dengan kegiatan mengaji dan membaca buku bacaan latin. Jadwal dilakukan secara bergantian dimana hari senin sampai rabu kegiatan berupa membaca buku ngaji dan latin dan untuk hari kamis hingga hari sabtu disi dengan

---

<sup>58</sup> Nurul Afiah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

kegiatan praktek solat. Sebelum pulang anak biasanya akan bernyanyi beberapa nyanyian yang disiapkan oleh guru yang berkenaan dengan pendidikan karakter anak dan akhirnya ditutup dengan membaca doa pulang secara bersama-sama. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah.<sup>59</sup>

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Tka Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan.**

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan yaitu sebagai berikut :

#### **a. Kerja sama orang tua dalam mendidik anak**

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Mustabsirah, S.Pd. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, mengenai faktor pendukung pendidikan karakter anak usia dini, yaitu :

“Jika orang tua mempunyai semangat yang baik untuk menanamkan pendidikan karakter yang baik pada anak. Menurutku ini yang faktor dari yang penting paling penting gitu ya karena mereka adalah guru yang pertama gitu loh untuk anak.”<sup>60</sup>

Sejalan dengan apa yang disampaikan Ibu Mustabsirah, S.Pd., pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, Kepala Sekolah TKA Tarbiyatus sibyan yaitu Ibu Adilah, S.Ag. juga menyampaikan bahwa :

---

<sup>59</sup> Observasi pada tanggal 20 Februari 2024.

<sup>60</sup> Mustabsirah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

“Kalau anak tuh suka suka melihat dan merekam gitu kan untuk anak seusia dini itu biasanya mereka tuh suka melihat dan juga merekam ketika dia hidup di lingkungan yang baik maka insyaallah besar kemungkinan itu akan sangat menunjang pada pendidikan karakter dia gitu yang baik pun sebaliknya ketika dia hidup di lingkungan yang kurang baik maka kamu bisa saja dan bisa kemungkinan itu akan menunjang pendidikan karakter dia untuk tidak baik juga jadi orang tua harus ikut andil untuk membantu penanaman karakter yang baik kepada anak.”<sup>61</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa orang tua merupakan faktor yang terpenting dalam mendidik karakter anak karena mereka adalah guru pertama bagi anak. Anak akan cenderung meniru dan mendengarkan setiap perkataan dan perbuatan dari orang tuanya sehingga anak akan cenderung mengikuti apa yang dilakukan dan diperintahkan oleh orang tuanya. Anak tentunya akan lebih banyak berada di rumah daripada di sekolah sehingga lingkungan di rumah juga akan berdampak besar pada karakter anak. Jika lingkungan di rumah baik orang tua ataupun keluarga memiliki sikap yang baik maka anak juga akan memiliki sikap yang baik karena anak cenderung akan melihat dan merekam apa yang ada di sekitarnya dan menerapkannya dalam kehidupan mereka.

b. Kegiatan keagamaan

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Sulimah, S.Ag. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, mengenai faktor pendukung pendidikan karakter anak usia dini, yaitu :

“Kegiatan keagamaan yang ada di sekolah sebenarnya di TK tempat saya ngajar tuh ada beberapa kegiatan keagamaan yang memang rutin dilakukan seperti misalkan setiap hari selasa kita selalu mengadakan

---

<sup>61</sup> Ibid.

praktek salat atau eh setiap hari bukan setiap hari sih kayak eee dalam seminggu tuh hari ini kita belajar ngaji besoknya belajar baca besoknya lagi ngaji gitu dan juga masih ada kegiatan agama yang lain kayak kalau misalkan ada bulan maulid kita ikut melaksanaka acara maulid nabi.”<sup>62</sup>

Selain itu, ibu Ibu Rustiani, S.Pd. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada tanggal Senin 19 Februari 2024 juga menyampaikan bahwa :

“Ngaji juga kayak ngaji Tanzil gitu atau iqro itu sudah dijadwalkan tiap satu minggu tuh gantian sehari sekarang kita ngaji besoknya kita membaca besoknya lagi kita lagi terus kayak gitu dan itu cara kita mempertahankan faktor pendukung dari kegiatan keagamaan yang ada di sekolah.”<sup>63</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa kegiatan keagamaan biasanya cenderung berisi tentang ajaran-ajaran kebaikan yang akan menumbuhkan karakter yang baik kepada anak. Terdapat beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di TKA tarbiyatus shibyan seperti pelaksanaan praktek salat mengaji dan beberapa kegiatan keagamaan yang berkenaan dengan PHBI seperti maulid nabi isra mi'raj dan lain sebagainya. Kegiatan mengaji biasanya dilakukan secara bergantian dengan praktek salat jika hari ini mengaji maka keesokannya melaksanakan praktek salat begitu seterusnya. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di TKA Tarbiyatus Sibyan akan membantu meningkatkan nilai-nilai karakter kepada anak baik dari segi kedisiplinan, ketelitian dan tentunya anak akan memiliki sikap religius.

---

<sup>62</sup> Sulimah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

<sup>63</sup> Rustiani, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

c. Semangat anak dalam belajar

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Rustiani, S.Pd. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, mengenai faktor pendukung pendidikan karakter anak usia dini, yaitu :

“Ketika semangat mereka itu baik dalam belajar ketika di kelas suka bertanya segala macam intinya ingin tahu biasanya kan apa ya anak-anak tuh suka suka ingin tahu gitu mereka tuh kayak merekam dari mata ketika melihat oh ini kayaknya nanti pasti ditanyakan gitu kalau memang mereka tuh kepo ingin tahu nah dan semangat anak yang seperti ini tuh baik untuk faktor untuk mereka itu.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa anak akan cenderung aktif ketika memiliki semangat dalam belajar dan hal itu akan sangat memudahkan bagi guru dalam memberikan penanaman pendidikan karakter yang baik kepada anak. anak yang memiliki semangat dalam belajar akan lebih mudah dalam mengingat, menghafal dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan oleh guru terutama dalam pendidikan karakter.

d. Sarana dan prasarana yang menunjang

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Nurul Afyah, S.Pd. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, mengenai faktor pendukung pendidikan karakter anak usia dini, yaitu :

“Dan yang paling penting juga dari faktor pendukung tuh juga sarana dan prasarana yang ada di sekolah sih kayak kalau di TK kita tuh menyiapkan gambar-gambar yang menarik gitulah tentang bahaya makan inilah bahaya makannya makan itu atau salam 5S apa tuh yang

---

<sup>64</sup> Ibid.

itu tuh itu kita juga nempel di apa sih kita tempel di dinding kelas itu ada kayak gitu.”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang menunjang di sekolah juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam membantu meningkatkan pemahaman dan pendidikan karakter bagi anak. Sarana dan prasarana yang dimaksud biasanya yang berupa media-media yang menunjang dan membantu dalam proses pembelajaran seperti gambar-gambar yang menarik yang berisi tentang peningkatan pendidikan karakter seperti misalnya salam 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun), gambar yang berisi contoh makanan-makanan sehat dan makanan-makanan yang tidak baik untuk dikonsumsi oleh anak, dan juga biasanya gambar-gambar yang berisi tentang tutorial melakukan kegiatan-kegiatan yang baik seperti tutorial mencuci tangan dan lain sebagainya.

Selain adanya peluang atau faktor pendukung yang dapat membantu dalam penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini juga terdapat beberapa faktor penghambat yang bisa mengganggu dalam proses penanaman pendidikan karakter kepada anak. berikut beberapa faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter anak usia dini di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan :

- a. Orang tua yang hanya pasrah kepada sekolah

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Adilah, S.Ag. selaku kepala sekolah di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada hari senin

---

<sup>65</sup> Nurul Afiah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

tanggal 19 Februari 2024, mengenai faktor penghambat pendidikan karakter anak usia dini, yaitu :

“Ada beberapa orang tua yang menyerahkan sepenuhnya pendidikan kepada pihak sekolah jadi tidak ada usaha untuk membantu dalam meningkatkan karakter anak Orang tua pasrah ke sekolah tidak ada usaha dari orang tua untuk membantu dalam pendidikan karakter anak.”<sup>66</sup>

Sejalan dengan apa yang disampaikan kepala sekolah, pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, guru TKA Tarbiyatus sibyan yaitu ibu mustabsirah juga menyampaikan bahwa :

“Orang tua tuh amat sangat berpengaruh untuk untuk kemajuan pendidikan karakter yang ada pada anak apalagi anak usia dini ya kan karena memang guru mereka guru-guru number one lah dari mereka tuh adalah orang tua gitu karena mereka di sekolah hanya berapa jam sedangkan di rumah Mereka berjam-jam banyak sekali waktu yang mereka habiskan dengan orang lain.”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa orang tua harus berperan aktif dalam membantu sekolah atau guru dalam memberikan penanaman bimbingan karakter kepada anak. Terdapat beberapa orang tua yang menyerahkan sepenuhnya pendidikan terutama pendidikan karakter kepada pihak sekolah dan tidak ada usaha untuk membantu dalam meningkatkan karakter anak. Sikap orang tua yang memasrahkan sepenuhnya kepada sekolah akan berdampak buruk dalam peningkatan karakter anak karena orang tua merupakan sekolah pertama bagi anak dan anak biasanya akan cenderung meniru dan mendengarkan setiap perkataan orang tuanya. Sangat penting bagi orang tua berperan aktif dalam

---

<sup>66</sup> Adilah, Kepala Sekolah TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

<sup>67</sup> Mustabsirah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

meningkatkan pendidikan karakter anak atau anaknya. Orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kemajuan pendidikan karakter kepada setiap anak.

b. Teman sebaya yang berpengaruh buruk

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Mustabsirah, S.Pd. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, mengenai faktor penghambat pendidikan karakter anak usia dini, yaitu :

“Kemudian yang ketiga dari teman teman sebaya itu benar-benar apa ya punya punya punya kita tuh benar-benar harus bisa banget milih teman yang baik gitu untuk menunjang karakter yang baik dari cerita gitu sama kayak anak usia dini mereka tuh kan kadang ada yang bukan nakal sih iya itunya ada yang susah dibilangi ada yang bisa dibilangi banget ada yang gampang dibilang gitu dan biasanya anak-anak yang suka berkumpul sama sirkel yang tidak terlalu nakal yang tidak banyak gerak segala macam sering hilang sering-semacam biasanya dia tuh suka terpengaruh gitu sama kalau misalkan Dia itu suka berteman sama temennya susah dibilangi sering melanggar peraturan maka biasanya dia juga akan ikut juga gitu ikut nakal.”<sup>68</sup>

Selain itu, Ibu Sulimah, S.Ag. guru di TKA Tarbiyatus Sibyan pada tanggal Senin 19 Februari 2024 juga menambahkan bahwa :

“Misalkan dalam kelas kalau dalam kelas tuh namanya anak kan kadang suka suka rame gitu kan ya suka ngomong apa lah apalagi pas baru bel masuk gitu biasanya kita tuh tidak menetapkan kayak sekarang dia duduk di sana maka duduk di sana terus enggak kita tuh tiap hari pindah-pindah gitu tempat duduknya serampangan gitu loh ya entah mereka yang rajin kadang duduknya sama yang pemalas kemudian semangat dari si anak untuk menurun dari si anak nih sebenarnya.”<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Mustabsirah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

<sup>69</sup> Sulimah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa faktor teman sebaya sangat mempengaruhi terhadap karakteristik anak dan perkembangan mereka dalam belajar. Guru dan orang tua harus bisa mengontrol anak dengan siapa dia berteman dan seperti apa lingkungannya karena teman sebaya sangat mempengaruhi kepada karakter anak. Di TKA Tarbiyatus Sibyan untuk tempat duduk siswa di atur sedemikian rupa sesuai dengan karakteristik dan kemampuannya. Hal ini akan sangat memudahkan kepada guru dalam memberikan bimbingan dan arahan baik dari segi pengetahuan maupun pendidikan karakter karena jika anak yang rajin duduk dengan yang malas dikhawatirkan nantinya akan ikut-ikutan untuk malas sehingga dengan metode ini akan menjadi solusi dalam mengatasi adanya teman sebaya yang berpengaruh buruk bagi anak.

c. Kecanduan bermain HP

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Mustabsirah, S.Pd. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, mengenai faktor penghambat pendidikan karakter anak usia dini, yaitu :

“Anak mulai kecanduan bermain hp sehingga berpengaruh gitu sama karakter anak yang nanti bisa malas malasan, tidak mau berhenti bermain bahkan cenderung melawan jika di suruh berhenti. Nah ini orang tua harus pandai pandai dalam mengawasi anak dalam bermain hp karena kecanduan HP jelas bisa menggagu dalam penanaman karakter yang baik kepada anak.”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa orang tua harus bisa dalam mengatur waktu bagi anak dalam bermain HP karena jika

---

<sup>70</sup> Mustabsirah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

anak terlalu kecanduan dalam bermain HP Mereka cenderung akan melawan dan tidak mau berhenti ketika disuruh untuk berhenti bermain HP. Penggunaan HP harus dikontrol dengan baik oleh orang tua baik dari segi waktu maupun tontonan yang ditonton anak. Kecanduan hp jelas bisa mengganggu dalam penanaman karakter yang baik kepada anak.

Selain itu, ibu Adilah, S.Ag. Kepala sekolah di TKA Tarbiyatus Sibyan pada tanggal Senin 19 Februari 2024 juga menyampaikan bahwa :

“Kita tuh dalam penanaman pendidikan karakter pada anak cara kita mempertahankannya yaitu dengan sebenarnya ada apa ya beberapa hal yang memang kita sebagai guru yang ada di sekolah itu juga apa ya mempunyai peran penting gitu loh untuk mempertahankan faktor-faktor pendukung tadi yang saya sebutkan entah dari orang tua kegiatan keagamaan di sekolah kemudian teman atau sirkel kemudian ada semangat dari si anak lingkungan kemudian juga dari prasarana sarana maka yang kami lakukan kalau mungkin dari pihak orang tua kami bukan lepas tangan cuma kayak sedikit kemungkinan bisa untuk bisa mempengaruhi atau mengubah cara pandang orang tua dalam mendidik karakter pada anak gitu.”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa penanaman pendidikan karakter pada anak dilakukan secara intens karena pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting untuk ditanamkan kepada anak sejak dini. Guru merupakan media utama yang menjadi penunjang dalam pendidikan karakter pada anak di sekolah. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam penanaman pendidikan karakter kepada anak selain itu juga orang tua harus berperan aktif dalam membantu guru atau sekolah dalam membangun karakter terhadap anak. Orang tua dan guru harus saling bekerja sama dalam membangun karakteristik anak dan memberikan kontrol serta pengawasan baik di sekolah maupun di rumah dari segi lingkungan semangat

---

<sup>71</sup> Adilah, Kepala Sekolah TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

anak dalam belajar maupun sarana dan prasarana yang ada di sekolah sehingga nantinya hal-hal yang bisa mencegah atau menghambat dalam penanaman penanaman karakter kepada anak mampu untuk diatasi seperti adanya teman sebaya yang berperilaku buruk dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2024 dapat diketahui bahwa di TKA Tarbiyatus Sibyan sarana dan prasarana menjadi penunjang yang sangat penting dalam pendidikan karakter pada anak. Guru banyak sekali menggunakan media-media seperti poster dan alat permainan dalam penerapan pembelajaran dan penanaman pendidikan karakter pada anak. Adanya kegiatan keagamaan juga dapat membantu dalam pendidikan karakter pada anak. Seperti ketika praktek sholat diketahui anak begitu antusias dalam mengikuti praktek yang sedang dilakukan secara bersama-sama. anak dengan fasih mengikuti setiap bacaan dan gerakan solat yang di praktekkan oleh guru. Selain itu, diketahui bahwa terdapat beberapa anak yang cenderung mengikuti apa yang dilakukan oleh temannya baik dalam bermain maupun ketika dalam pembelajaran, Terkadang ketika anak mengikuti teman sebayanya yang nakal maka anak tersebut juga akan ikut nakal seperti ketika guru menyuruh duduk tapi masih ada anak yang tidak mau mengikuti apa yang dikatakan oleh gurunya kemudian temannya akan ikut-ikutan untuk tidak mendengarkan.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Observasi pada tanggal 20 Februari 2024.

#### 4. Cara Mengatasi Faktor Penghambat dalam Penerapan Pendidikan Karakter.

Terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter di TKA tarbiyatus shibyan Pakong Pamekasan Sebagai Berikut

##### a. Guru harus menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Adilah, S.Ag. selaku kepala sekolah di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, mengenai cara mengatasi faktor penghambat pendidikan karakter anak usia dini, yaitu :

“Juga untuk orang tua kami juga harus senantiasa memberikan istilahnya nasehat atau arahan kepada orang tua untuk tidak menyerahkan sepenuhnya pendidikan kepada pihak sekolah jadi kita harus menasehati orang tua bahwa orang tua itu harus memantau juga mengawasi juga dan juga mendidik anaknya di rumah.”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru harus senantiasa menjalin komunikasi secara intens dengan orang tua dan memberikan arahan agar orang tua ikut berperan aktif dalam meningkatkan dan membentuk karakter yang baik kepada anak sehingga nantinya orang tua tidak menyerahkan sepenuhnya pendidikan karakter kepada pihak sekolah.

##### b. Memberikan motivasi dan pengawasan kepada setiap anak

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Mustabsirah, S.Pd. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada hari senin tanggal 19

---

<sup>73</sup> Adilah, Kepala Sekolah TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

Februari 2024, mengenai cara mengatasi faktor penghambat pendidikan karakter anak usia dini, yaitu :

“Cara kita itu dengan cara memotivasi mereka misalkan ketika di dalam kelas ketika belajar akan ada penguatan-penguatan yang kita lakukan pada anak gitu akan ada penguatan-penguatan yang kita lakukan pada anak dimana penguatan itu ya tentang motivasi lah motivasi semangat belajar atau apa kadang pakai lagu kadang pakai gambar ada banyak cara yang kita lakukan ketika ingin memotivasi anak dalam mendinding karakter yang baik kemudian lingkungan di lingkungan ini kayaknya sama mungkin hampir sama jawabannya dengan teman sebaya gitu ya tapi sebenarnya lingkungan di sekolah kita itu bisa dikatakan positif.”<sup>74</sup>

Sejalan dengan apa yang disampaikan Ibu Mustabsirah, pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, guru TKA Tarbiyatus sibyan yaitu ibu Ibu Sulimah, S.Ag. juga menyampaikan bahwa :

“Kita juga mendidik dengan nasehat di mana misalnya ketika siswa melakukan perbuatan yang dilarang di dalam kelas maka belum akan menasehatinya dan menjelaskan mengapa perbuatan tersebut tidak boleh dilakukan di dalam kelas itu juga selain itu dengan perhatian karena siswa itu selalu senantiasa diawasi perkembangannya dan juga mendidik dengan hukuman hukuman di sini agar memberikan efek jera kepada anak hukuman diberikan disesuaikan dengan anak usia. Guru di TKA Tarbiyatus Sibyan juga menerapkan pengaturan terhadap penempatan posisi tempat duduk agar bisa mengawasi dengan baik setiap anak yang berperilaku baik dan memberika perhatian husus kepada peseta didik yang masih susah di atur. Dengan begitu, anak yang rajin tidak akan terpengaruh dan ikut ikutan melakukan tindakan yang tidak baik seperti anak yang susah diatur.”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa guru harus terus memberikan motivasi ketika berada di dalam kelas kepada anak tentang penguatan-penguatan yang akan membangun semangat belajar dalam diri anak dengan berbagai metode yang cocok untuk diterapkan baik menggunakan metode menggambar, bernyanyi, bercerita, maupun metode

---

<sup>74</sup> Mustabsirah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

<sup>75</sup> Sulimah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

yang lain yang cocok untuk meningkatkan karakter anak. Sekolah juga harus menciptakan lingkungan yang positif karena lingkungan yang baik akan berdampak baik terhadap karakter anak. Dengan demikian, nantinya akan tercipta lingkungan sekolah di mana tidak ada satupun anak yang akan memberikan pengaruh yang buruk kepada teman sebayanya. Guru harus memberikan pengawasan secara baik dan maksimal terhadap perkembangan diri anak agar nantinya bisa mengontrol dan guru bisa mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan oleh anak.

c. Mengatur dan membatasi penggunaan HP kepada anak

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Mustabsirah, S.Pd. selaku guru di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, mengenai cara mengatasi faktor penghambat pendidikan karakter anak usia dini, yaitu :

“Ketika di rumah orang tua tuh benar-benar harus bisa apa ya mengkondisikan anak untuk tidak selalu memainkan HP gitu ketika di rumah buktinya gitu dikasih waktu lah atau apalah entah sehari semalam mereka boleh main HP belajar atau enggak berapa atau juga mungkin mereka udah dibebasin main HP tanpa kita tidak peduli apa yang dicari mereka gitu. Kita juga kadang menanyakan tentang kegiatan-kegiatan anak ketika di rumah apakah nyaman kadang ada yang jawab mana HP terus Bu ini bu kayak gitu.”<sup>76</sup>

Sejalan dengan apa yang disampaikan Ibu Mustabsirah, pada hari senin tanggal 19 Februari 2024, guru TKA Tarbiyatus sibyan yaitu ibu Nurul Afyah juga menyampaikan bahwa :

“Kami pihak sekolah terus memberikan masukan kepada orang tua agar mengontrol anak dalam bermain HP karena jika di awasi dengan baik

---

<sup>76</sup> Mustabsirah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

tidak akan merusak karakter anak justru bisa membantu dalam penanaman arakter yang baik pada anak melalui video-video kreatif yang di tonton di hp atau melalui pembeasaan disipinn dalam penggunaan HP secara terbatas sesuai jadwal.”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa guru harus senantiasa mengingatkan kepada orang tua agar ketika nanti berada di rumah anak atau anak dikontrol serta diatur dalam penggunaan HP baik itu dikasih waktu dalam bermain HP maupun diawasi setiap tontonan yang ditonton oleh anak. Penggunaan HP oleh anak sebetulnya tidak akan berdampak buruk apabila mendapatkan pengawasan yang baik, karena jika penggunaan HP oleh anak diawasi dengan baik itu tidak akan merusak karakter anak justru bisa membantu dalam penanaman karakter yang baik kepada anak melalui video-video kreatif yang mereka tonton di HP atau melalui pembiasaan kedisiplinan dalam penggunaan HP secara terbatas sesuai jadwal yang diberikan oleh orang tua kepada anak atau anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Februari 2024, guru terus melakukan komunikasi secara intens dengan orang tua tentang perkembangan anaknya. Tidak jarang juga ada sebagian orang tua yang datang ke sekolah untuk berkonsultasi dengan guru dan kepala sekolah tentang perkembangan anaknya. Meskipun demikian, masih ada sebagian guru yang hanya pasrah dengan perkembangan karakter anaknya kepada sekolah. Guru dan orang tua harus bekerja sama dan berperan aktif terhadap pendidikan karakter anak atau anak.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Nurul Afyah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

<sup>78</sup> Observasi pada tanggal 21 Februari 2024.

## **B. TEMUAN PENELITIAN**

Berdasarkan paparan data yang peneliti peroleh, maka dapat disimpulkan temuan penelitian dari setiap fokus penelitian sebagai berikut

### **1. Penerapan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Tka Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan.**

Sebuah pendidikan karakter sangat baik jika diajarkan kepada anak sejak mereka masih kecil. anak dengan usia 3 tahun sampai 7 tahun adalah umur yang sangat bagus untuk menanamkan karakter yang baik karena biasanya pada usia tersebut anak sedang berada pada fase dimana mereka sedang aktif aktifnya dalam belajar memiliki daya ingat yang kuat. Pendidikan karakter sangat penting untuk diajarkan kepada anak terutama pada anak usia dini karena pendidikan karakter merupakan pendidikan dasar yang nantinya bisa membentuk sebuah karakter anak menjadi pribadi yang baik dengan begitu nantinya anak akan memiliki sikap yang religius kreatif dan memiliki sikap yang baik.

Penerapan pendidikan karakter di TKA tarbiyatus shibyan dilaksanakan hampir setiap hari sejak dimulainya proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Penerapan pendidikan karakter di TKA tarbiyatus shibyan dilaksanakan hampir setiap hari sejak dimulainya proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendidikan karakter secara langsung dilakukan dengan cara guru melakukan persiapan baik dari segi metode dan lain sebagainya yang nantinya diterapkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan

proses pendidikan karakter secara tidak langsung dilakukan oleh guru dengan memperhatikan setiap kegiatan dan perilaku anak selama di sekolah ketika mereka melakukan hal-hal yang tidak baik maka guru akan menasehatinya dengan melarang serta menjelaskan mengapa perbuatan tersebut tidak boleh dilakukan oleh anak sehingga nantinya akan memberikan pengertian kepada anak agar tidak mengulangi lagi perbuatan tersebut dan akan menumbuhkan sikap dan karakter yang baik kepada anak.

Terdapat beberapa cara atau metode yang diterapkan oleh guru dalam penanaman pendidikan karakter di TKA Tarbiyatus Sibyan seperti *Pertama*, guru memberikan keteladanan kepada anak dengan perilaku dan ucapan yang baik agar nantinya anak akan mencontoh setiap perkataan dan perbuatan dari gurunya sehingga hal itu akan membantu dalam meningkatkan penanaman karakter yang baik kepada anak. Guru di TKA Tarbiyatus Sibyan sangat memperhatikan betul setiap sikap dan tutur katanya karena anak-anak akan selalu melihat dan mencontoh dari perilaku dan ucapan dari setiap guru.

*Kedua*, guru menggunakan metode pembiasaan kepada anak seperti biasa membaca doa sebelum dan setelah pembelajaran. Pembiasaan-pembiasaan yang baik yang dilakukan disekolah akan menanamkan karakter yang baik pada diri anak nantinya. Selain itu, ketika masuk kelas di TKA Tarbiyatus Sibyan biasanya anak membuka sepatu sebelum masuk ke dalam kelas, guru memberikan pembiasaan kepada anak agar mereka belajar untuk membuka dan memasang sepatunya sendiri. Dengan begitu guru mengajarkan ke anak untuk memiliki sikap kemandirian. Pembiasaan-pembiasaan kecil seperti tadi itu merupakan bentuk penanaman pendidikan

karakter kepada anak yang nantinya akan sangat berdampak besar kepada karakter anak agar memiliki karakter yang baik. Guru di TKA Tarbiyatus Sibyan juga membuat beberapa aturan-aturan yang mana aturan-aturan tersebut kemudian akan dijelaskan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti oleh anak agar nantinya peraturan yang dibuat akan diterapkan dan dipatuhi oleh anak untuk membangun kedisiplinan dalam diri setiap anak.

*Ketiga*, guru menggunakan metode bercerita yang nantinya guru bercerita tentang kisah-kisah inspiratif seperti kisah nabi dan lain sebagainya yang nantinya juga akan dijelaskan mengenai sifat dan sikap teladan serta hikmah dari cerita tersebut kepada anak. *Keempat*, guru di TKA Tarbiyatus Sibyan biasanya juga menggunakan metode bernyanyi yang biasanya lagu yang dinyanyikan berisi tentang pendidikan karakter yang baik nantinya akan diingat dan diterapkan oleh anak. Contoh lagu yang biasanya sering dinyanyikan seperti “Belajar Pancasila beriman dan bertakwa pada Tuhan yang esa dan berakhlak mulia beragam ciptaan global gotong royong mandiri kreatif dan bernalar kritis” lagu ini merupakan salah satu dari serangkaian lagu yang telah disiapkan di TKA tarbiyatus shibyan dalam peningkatan pendidikan karakter kepada anak.

*Kelima*, guru juga menggunakan metode belajar sambil bermain dimana biasanya guru di TKA Tarbiyatus Sibyan menyiapkan sebuah permainan-permainan yang nantinya permainan tersebut mampu memberikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada anak seperti kedisiplinan, kerjasama, kreatif dan lain sebagainya. Contoh permainan yang biasanya dimainkan di TKA

Tarbiyatus Sibyan adalah permainan yang menekankan kepada sikap bekerja sama dan gotong royong seperti misalnya menyusun puzzle secara bersama-sama atau permainan menggunting dan menempel secara berkelompok. Selain itu juga terdapat permainan-permainan yang dapat meningkatkan ketangkasan dan kreativitas kepada anak seperti permainan kucing-kucingan atau permainan menyusun balok.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Tka Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan.**

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan Pertama, kerja sama orang tua dalam mendidik anak yang merupakan faktor utama dalam penanaman pendidikan karakter yang baik kepada anak. Orang tua harus mempunyai semangat yang besar untuk menanamkan pendidikan karakter yang baik kepada anaknya. Orang tua merupakan faktor yang terpenting dalam mendidik karakter anak karena mereka adalah guru pertama bagi anak.

Kedua, adanya kegiatan keagamaan biasanya cenderung berisi tentang ajaran-ajaran kebaikan yang akan menumbuhkan karakter yang baik kepada anak. Terdapat beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di TKA tarbiyatus shibyan seperti pelaksanaan kegiatan PHBI dan juga biasanya dalam setiap hari terdapat kegiatan mengaji dan praktek solat bagi anak. Ketiga, semangat anak dalam belajar merupakan faktor pendukung yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan karakter anak. anak yang aktif

biasanya akan cenderung sering bertanya dan akan belajar dari setiap apa yang mereka lihat dan apa yang mereka pelajari.

Keempat, adanya sarana dan prasarana yang menunjang yang juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam membantu meningkatkan pemahaman dan pendidikan karakter bagi anak. Sarana dan prasarana yang dimaksud biasanya yang berupa media-media yang menunjang dan membantu dalam proses pembelajaran seperti gambar-gambar yang menarik yang berisi tentang peningkatan pendidikan karakter seperti misalnya salam 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun), dan lain sebagainya.

Terdapat juga beberapa faktor penghambat yang bisa mengganggu dalam proses penanaman pendidikan karakter kepada anak. Pertama, adanya orang tua yang hanya pasrah dan tidak ikut berperanaktif dalam membantu se4kolah terhadap perkembangan anak yang tentunya bisa menghambat dalam proses penanaman karakter karena orang tua merupakan salah satu faktor penting terhadap perkembangan karakter anak. Kedua, teman sabaya yang nakal dan susah untuk dibilangin biasanya juga akan berpengaruh bagi karakter anak karena biasanya anak akan meniru apa saja yang ada di sekitar mereka. Ketiga, pe4serta diedik terlalu sering bermain HP dan kecanduan yang membuat mereka menjadi malas dan sangat berdampak dan bisa menghambat dalam proses pendidikan karakter bagi anak.

### **3. Cara Mengatasi Faktor Penghambat dalam Penerapan Pendidikan Karakter.**

Terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter di TKA tarbiyatus shibyan Pakong Pamekasan yaitu pertama, guru harus menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua agar orang tua tidak hanya pasrah melainkan juga ikut berperan aktif membantu sekolah dalam memberikan penanaman pendidikan karakter kepada anak. Kedua, guru harus senantiasa memberikan motivasi dan pengawasan kepada setiap anak agar tidak ada anak yang malas dan susah diatur serta juga bisa mengawasi anak yang rajin agar tidak salah dalam bergaul dan merusak karakternya.

Ketiga, guru harus melakukan komunikasi dengan orang tua dalam mengatur dan membatasi penggunaan HP bagi anak. Jika anak di atur waktu bermain HP nya dan di awasi setiap tontonan yang di lihat anak, maka penmggunaan HP tidak akan berdampak buruk justru bisa membantu dalam penanaman pendidikan karakter bagi anak lewat tontonan yang baik dan kedisiplinan dalam mengatur waktu penggunaan HP.

## **C. PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Tka Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan.**

Pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi anak guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia karakter adalah sifat-sifat kejiwaan dan budi pekerti yang

membedakan seseorang dari yang lain tabiat, watak. Berkarakter artinya mempunyai watak, mempunyai kepribadian. Menurut Dorland's Pocket Medical Dictionary menyatakan bahwa karakter adalah sifat nyata dan berbeda yang di tunjukkan oleh individu. Di dalam Kamus Psikologi dinyatakan bahwa pendidikan karakter adalah kepribadian yang di tinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang : biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat relatis tetap.<sup>79</sup>

Pendidikan karakter merupakan sebuah sistem pendidikan yang memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada anak sehingga nantinya anak memiliki kepribadian atau akhlak yang baik. Pendidikan karakter lebih terfokus kepada pengembangan karakter anak agar memiliki sikap dan perilaku yang baik.

Pendidikan karakter merupakan bentuk pendidikan yang memberikan pembelajaran kepada siswa atau anak yang lebih menekankan kepada perilaku-perilaku yang baik moral dan sopan santun. Dalam pendidikan karakter anak akan diajarkan tentang bagaimana berperilaku yang baik, bagaimana menjaga tutur kata yang baik, serta bersikap yang sopan baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan.

Pendidikan karakter akan membentuk pribadi anak menjadi pribadi yang memiliki sopan santun, moral dan kebiasaan-kebiasaan yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama. Budaya, Pancasila dan hal itu juga berkenaan dengan tujuan pendidikan nasional. Hal itu nantinya akan membentuk jati

---

<sup>79</sup> Dwiyanto Djoko Pranowo "implementasi pendidikan karakter kepedulian dan kerja sama pada matakuliah keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan metode bermain peran" FBS Universitas Negeri Yogyakarta hal: 4

diri anak menjadi sempurna dengan potensi-potensi yang ada dalam dirinya yang bisa berkembang secara penuh yang akan membentuk anak menjadi manusiawi yang memiliki karakter yang baik.

Dalam ranah agama pendidikan karakter merupakan sebuah pendidikan yang sangat penting dan wajib untuk dipelajari oleh setiap anak dan pendidikan karakter harus dilaksanakan sejak usia dini agar bisa membentuk karakter anak dari kecil menjadi karakter yang baik. Agama mewajibkan kepada setiap orang agar mempelajari pendidikan karakter sejak dia baru lahir sampai dia mau meninggal karena pendidikan karakter sangat bersinggungan dengan akhlak dan etika dalam kehidupan yang mana akhlak dan etika yang baik merupakan sebuah kewajiban yang harus dimiliki oleh setiap manusia.

Sebuah pendidikan karakter sangat baik jika diajarkan kepada anak sejak mereka masih kecil. anak dengan usia 3 tahun sampai 7 tahun adalah umur yang sangat bagus untuk menanamkan karakter yang baik karena biasanya pada usia tersebut anak sedang berada pada fase dimana mereka sedang aktif aktifnya dalam belajar memiliki daya ingat yang kuat serta biasanya pada usia tersebut anak suka meniru apa yang ada di sekitarnya. Sehingga pada tahapan ini sangat bagus dalam memberikan pendidikan karakter kepada anak baik dengan cara mencontohkannya atau memberikan pembelajaran kepada mereka. Nantinya pendidikan-pendidikan karakter yang diberikan pada usia tersebut akan terus diingat dan diterapkan oleh anak sampai dia nanti dewasa.

Menurut Sahlan, tujuan pendidikan karakter merupakan arah salah satu pendidikan dalam lembaga yang harus di terapkan pada individual, pendidikan karakter sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari diutamakan pada generasi muda penerus bangsa ini yang di tempuh dengan dekadensi moral di berbagai lembaga, termasuk di dalam dunia pendidikan<sup>80</sup>

Pendidikan karakter sangat penting untuk diajarkan kepada anak terutama pada anak usia dini karena pendidikan karakter merupakan pendidikan dasar yang nantinya bisa membentuk sebuah karakter anak menjadi pribadi yang baik dengan begitu nantinya anak akan memiliki sikap yang religius kreatif dan memiliki sikap yang baik. Pendidikan karakter akan menjauhkan anak dari hal-hal yang negatif dan juga pendidikan karakter akan membantu anak agar lebih memiliki jiwa religius sehingga nantinya bisa lebih mengenal agamanya dan juga akan membantu dalam membentuk dan mengenal lingkungan yang baik nantinya.

Dalam melaksanakan pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Tarbiyatus Shibyan adalah dengan cara menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Penerapan pendidikan karakter di TKA tarbiyatus shibyan dilaksanakan hampir setiap hari sejak dimulainya proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendidikan karakter secara langsung dilakukan dengan cara guru melakukan persiapan baik dari segi metode dan lain sebagainya yang nantinya diterapkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan

---

<sup>80</sup>Muallinah Khaironi”*pendidikan karakter anak usia dini*”Jrnal Golden Age Universitas Hamzan wandi Vol, 01 No 2 (Desember 2017 ) Hal:84

proses pendidikan karakter secara tidak langsung dilakukan oleh guru dengan memperhatikan setiap kegiatan dan perilaku anak selama di sekolah ketika mereka melakukan hal-hal yang tidak baik maka guru akan menasehatinya dengan melarang serta menjelaskan mengapa perbuatan tersebut tidak boleh dilakukan oleh anak sehingga nantinya akan memberikan pengertian kepada anak agar tidak mengulangi lagi perbuatan tersebut dan akan menumbuhkan sikap dan karakter yang baik kepada anak.

Terdapat beberapa cara atau metode yang diterapkan oleh guru dalam penanaman pendidikan karakter di TKA Tarbiyatus Sibyan yaitu sebagai berikut :

a. Memberikan keteladanan<sup>81</sup>

Guru adalah teladan yang baik di sekolah bagi anak artinya anak akan meniru dan mencontoh setiap perilaku tindakan dan perkataan dari gurunya karena itu guru harus memberikan keteladanan yang baik untuk membantu dalam membentuk karakter anak karena guru atau pendidik merupakan panutan di sekolah bagi setiap anak.

Guru seharusnya benar-benar menjadi Uswah atau teladan bukan hanya sebatas mencapai informasi ilmu pengetahuan, melainkan lebih dari itu, Meliputi kegiatan mentransfer kepribadian guna membentuk siswa yang berkarakter. dengan demikian sekolah diharapkan dapat menjadikan anaknya sebagai manusia sesuai fitrahnya yang tangguh dan Hanif yang mengajarkan kebajikan dan ilmu yang bermanfaat. Insya Allah, bagi guru manfaat amal

---

<sup>81</sup> Adilah, Kepala Sekolah TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

saleh dari mengajarkan ilmu yang bermanfaat bagi anaknya akan tetap menemaninya hingga di alam kubur nanti.<sup>82</sup>

Guru di TKA Tarbiyatus Sibyan sangat memperhatikan betul setiap sikap dan tutur katanya karena anak-anak akan selalu melihat dan mencontoh dari perilaku dan ucapan dari setiap guru. Sikap dan perilaku yang baik dari seorang guru akan membuat anak juga akan memiliki perilaku dan tindakan yang sama baiknya dengan yang dilakukan oleh guru. Begitupun dengan setiap perkataan yang diucapkan oleh guru akan ditiru nantinya oleh anak jika guru menggunakan tutur kata yang baik maka anak akan merekamnya dan menirunya. Begitupun sebaliknya jika guru berperilaku dan berbicara yang buruk maka nantinya anak akan meniru setiap perilaku dan perkataan buruk dari gurunya. Guru harus berhati-hati dalam bersikap dan berbicara ketika di sekolah karena anak akan memperhatikan dan meniru setiap perilaku dan ucapan dari gurunya dan hal itu akan sangat berdampak kepada karakter anak.

Kepala sekolah dan guru harus selalu memberikan keteladanan berupa sikap-sikap yang baik kepada setiap anak agar nantinya itu bisa menumbuhkan karakter anak yang baik. Selain itu, orang tua juga harus ikut berpartisipasi dan bekerja sama dalam memantau perkembangan anak karena selain guru anak juga akan memperhatikan setiap tindakan perilaku serta ucapan dari orang tuanya.

---

<sup>82</sup> Nurchaili, "Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.16 No. 3, Oktober 2010.

b. Memberikan Pembiasaan<sup>83</sup>

Selain memberikan keteladanan metode yang digunakan dalam penerapan penanaman pendidikan karakter di TK terbiasa juga menggunakan pembiasaan Di mana sekolah memberikan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan pendidikan karakter yang nantinya akan membantu anak agar memiliki karakter yang baik seperti misalnya dalam setiap hari sebelum proses belajar mengajar dimulai anak dibiasakan terlebih dahulu untuk membaca doa supaya memberikan pembiasaan kepada anak agar nantinya dalam setiap perbuatan dan tindakan yang akan dia lakukan Dia akan mengawalinya dengan hal-hal yang baik seperti berdoa dan lain sebagainya.

Pembiasaan merupakan Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu tersebut dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan adalah segala sesuatu yang dilakukan secara berulang untuk membiasakan individu dalam bersikap, berperilaku, dan berpikir dengan benar. kegiatan pembiasaan karakter anak dapat dilakukan dengan cara Membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari. pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, Baik dilakukan secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri.<sup>84</sup>

Guru harus berusaha untuk membangun kemandirian kepada anak dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan yang baik seperti mengajarkan

---

<sup>83</sup> Nurul Afyah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

<sup>84</sup> Jasmana, "Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui kegiatan pembiasaan di SD Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobongan", *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol.1 No. 4, Oktober 2021.

untuk membiasakan diri untuk tidak membuang sampah sembarangan dan guru mengajarkan ke anak agar membuang sampah di tempatnya. Selain itu, ketika masuk kelas di TKA Tarbiyatus Sibyan biasanya anak membuka sepatu sebelum masuk ke dalam kelas, guru memberikan pembiasaan kepada anak agar mereka belajar untuk membuka dan memasang sepatunya sendiri. Dengan begitu guru mengajarkan ke anak untuk memiliki sikap kemandirian. Pembiasaan-pembiasaan kecil seperti tadi itu merupakan bentuk penanaman pendidikan karakter kepada anak yang nantinya akan sangat berdampak besar kepada karakter anak agar memiliki karakter yang baik.

Kemandirian adalah sifat yang sangat di perlukan oleh individu, kemandirian membantu mengembangkan atas inisiatif sendiri, sifat mandiri ini dapat mengurangi ketergantungan pada orang lain, sifat mandiri di terapkan pada saat anak masi berusia dini, ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menerapkan kepada anak usia dini sambil lalu mengajarkan dan memberi contoh.<sup>85</sup>

Kemandirian belajar dapat didefinisikan secara integral dari pengertian kemandirian dan pengertian belajar. Kemandirian belajar siswa merupakan cerminan sikap kreatif kebebasan dalam bertindak dan tanggung jawab yang ditandai dengan adanya inisiatif belajar dan keinginan mendapat pengalaman baru. Ciri-ciri kemandirian belajar adalah mampu berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif, tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, tidak lari atau menghindari masalah, memecahkan masalah dengan berpikir yang mendalam, apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta

---

<sup>85</sup>Ibid : 85

bantuan orang lain tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan dan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri. Kemandirian belajar dapat dilaksanakan oleh seseorang apabila seseorang tersebut memiliki Kepercayaan diri titik belajar yang diikuti kemandirian akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajarnya dengan penuh tanggung jawab kemauan yang kuat dan memiliki kedisiplinan yang tinggi sehingga prestasi belajar akan dapat dicapai dengan maksimal. Kemandirian identik dengan belajar untuk berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.<sup>86</sup>

Guru di TKA Tarbiyatus Sibyan juga membuat beberapa aturan-aturan yang mana aturan-aturan tersebut kemudian akan dijelaskan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti oleh anak agar nantinya peraturan yang dibuat akan diterapkan dan dipatuhi oleh anak untuk membangun kedisiplinan dalam diri setiap anak. Selain itu aturan-aturan tersebut juga akan membantu dalam meningkatkan nilai-nilai kejujuran dalam diri anak seperti ketika anak terlambat kemudian guru menanyakan alasannya kenapa anak terlambat dan mereka akan menjawabnya dengan sopan dan baik. Guru juga memberikan beberapa hukuman bagi anak yang melanggar peraturan-peraturan yang dibuat yang mana hukuman tersebut merupakan hukuman yang ringan dan hanya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral karakter pada anak agar mereka membiasakan diri untuk bersikap disiplin dan mengikuti aturan-aturan yang dibuat.

---

<sup>86</sup> Gusnita, "Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Square", *Jurnal BSIS*, Vol.3 No. 2, April 2021.

c. Menggunakan metode bercerita<sup>87</sup>

Metode bercerita adalah suatu cara menyampaikan atau menguraikan suatu peristiwa atau kejadian melalui kata, gambar, atau suara yang diberikan beberapa penambahan improvisasi dan penceritaan sehingga dapat memperindah jalannya cerita. Dalam kegiatan bercerita terdapat interaksi antara bacaan dalam buku dan menciptakan interaksi antara orang dewasa dengan anak titik metode bercerita yaitu cara pembelajaran menyampaikan peristiwa, pengetahuan, perasaan, ide atau kejadian melalui kata, gambar, atau suara yang dilakukan dengan improvisasi untuk memperindah jalan cerita dan dapat menghibur anak.<sup>88</sup>

Guru juga menggunakan metode bercerita dalam membentuk karakter anak. Metode bercerita akan membantu untuk mengembangkan imajinasi dan etika dari anak. Dalam sebuah cerita biasanya akan mengandung banyak makna di dalamnya yang bisa dipelajari oleh anak guru akan membantu anak untuk memahami setiap kisah yang diceritakan yang tentunya hal itu akan membangun karakter anak menjadi karakter yang baik dengan meniru setiap karakter tokoh yang baik yang ada dalam kisah yang diceritakan. Metode bercerita juga akan membantu mengenalkan kepada anak sifat-sifat yang buruk yang tidak boleh dilakukan oleh anak dalam kehidupan mereka.

Biasanya guru akan menceritakan tentang kisah-kisah nabi kepada anak karena hal itu biasanya anak berantusias dan suka untuk mendengarkannya.

---

<sup>87</sup> Mustabsirah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

<sup>88</sup> Dwiyani Anggraini, "Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak usia Dini*, Vol.3 No.2, Januari 2019.

Sebelumnya guru akan memberikan tugas kepada anak berupa menggambar, menggunting atau menempel yang nantinya akan berkaitan dengan kisah yang akan diceritakan di kelas. Hal itu akan membuat anak tertarik untuk mendengarkan kisah yang akan diceritakan. Dan biasanya kisah yang diceritakan itu tentang sikap dari kisah-kisah nabi seperti jujur atau kebijaksanaan yang nantinya guru akan memberikan penjelasan dengan mudah tentang bagaimana pentingnya untuk senang setiasa bersikap jujur dan berperilaku yang baik seperti dengan kisah yang diceritakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa anak sangat berantusias dalam menyimak dan memperhatikan ketika guru sedang bercerita di depan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa metode bercerita sangat efektif dilaksanakan untuk pembelajaran dan pendidikan karakter anak usi dini di TKA Tarbiyatus Sibyan. Metode ini akan sangat membantu dalam pendidikan karakter kepada anak karena anak akan mendengarkan setiap cerita dan hikmah dari setiap kisah yang diceritakan oleh guru dan nantinya akan ditiru oleh anak. Sedangkan hal-hal buruk dari kisah yang diceritakan akan menjadi pengingat bagi anak agar tidak memiliki perilaku buruk tersebut.<sup>89</sup>

d. Menggunakan metode menyanyi<sup>90</sup>

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan titik biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa

---

<sup>89</sup> Observasi pada tanggal 21 Februari 2024.

<sup>90</sup> Sulimah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

ahli bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Terdapat manfaat dari metode menyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi lagu, dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui nyanyian.<sup>91</sup>

Dengan menggunakan metode menyanyi itu akan membuat anak lebih mudah untuk mengingat apa yang dijelaskan dan diajarkan oleh guru. Nyanyian yang dimaksud merupakan sebuah nyanyian yang biasanya memang ada dan sering digunakan di ranah TK atau guru mengarang nyanyian tersebut atau mengubah liriknya dengan menambahkan kalimat-kalimat yang berisi tentang pendidikan karakter kepada anak. Nyanyian atau lagu yang biasanya sering didengarkan kepada anak biasanya berisi tentang hal-hal yang positif seperti misalnya lagu yang berkenaan dengan sikap jujur, kedisiplinan dan lain sebagainya. Selain itu, biasanya lagu yang dinyanyikan cenderung berisi tentang hal-hal yang bersifat keagamaan seperti nama-nama nabi atau sifat-sifat nabi, nama-nama malaikat, ataupun sifat wajib bagi Allah. Nyanyian atau lagu tersebut nantinya akan terus didengarkan dan dinyanyikan oleh anak yang nantinya akan membuat mereka untuk hafal dan paham dari maknanya sehingga nanti akan sangat membantu dalam peningkatan karakter anak.

---

<sup>91</sup> Ridwan, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam pembelajaran Bahasa Arab di Raodatul Adhfal", *Jurnal Kependidikan*, Vol.13 No.1, Juni 2019.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa dalam pelaksanaan metode bernyanyi guru dan semua anak bernyanyi secara bersama sama dan hal ini dilakukan secara rutin setiap hari yang kemudian membuat anak hafal setiap nyanyian yang dinyanyikan baik didalam kelas maupun ketika berada di dalam kelas. Terdapat banyak sekali nyanyian yang berkaitan dengan penanaman pendidikan karakter seperti contohnya nyanyian dibawah ini yang sering dinyanyikan untuk menanamkan karakter anak di TKA Tarbiyatus Sibyan.<sup>92</sup>

“Belajar Pancasila beriman dan bertakwa pada Tuhan yang esa dan berakhlak mulia beragam ciptaan global gotong royong mandiri kreatif dan bernalar kritis”

Biasanya anak akan cenderung bosan dan tidak mendengarkan jika guru hanya menggunakan metode ceramah saja terutama bagi kalangan anak yang masih usia dini karena itu metode menyanyi menjadi opsi yang sangat tepat untuk dilaksanakan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Terdapat banyak sekali lagu-lagu yang disiapkan dan diterapkan oleh guru dalam peningkatan pendidikan karakter anak. Biasanya nyanyian-nyanyian atau lagu-lagu tentang pendidikan karakter itu dinyanyikan setiap hari secara bersama-sama oleh guru dan anak sebelum melaksanakan calistung dan juga setelah pelaksanaan calistung dan hal itu sangat membantu bagi guru dalam penanaman pendidikan karakter yang baik kepada anak.

---

<sup>92</sup> Observasi pada tanggal 21 Februari 2024.

e. Belajar sambil bermain<sup>93</sup>

Metode belajar sambil bermain juga sangat efektif diterapkan dalam peningkatan pendidikan karakter kepada anak di mana pada usia anak TK biasanya bermain merupakan hal yang sering dilakukan oleh anak-anak dan sangat menyenangkan bagi mereka sehingga akan sangat bagus apabila sebuah pembelajaran dimasukkan dalam metode permainan. Guru menyiapkan serangkaian permainan yang nantinya akan diterapkan kepada anak. Terdapat banyak sekali jenis-jenis permainan yang biasanya diterapkan kepada anak dalam meningkatkan pendidikan karakter dalam diri mereka. Salah satu contoh metode permainan yang biasanya sering dilakukan adalah permainan yang menekankan kepada sikap bekerja sama dan gotong royong seperti misalnya menyusun puzzle secara bersama-sama atau permainan menggunting dan menempel secara berkelompok. Selain itu juga terdapat permainan-permainan yang dapat meningkatkan ketangkasan dan kreativitas kepada anak seperti permainan kucing-kucingan atau permainan menyusun balok.

Pembeajaran yang di kaitkan dengan metode permainan bisa meningkatkan motivasi belajar pada anak. Hal itu karena anak akan merasa senang ketika diajak bermain dan mereka akan berantusias dalam

---

<sup>93</sup> Nurul Afyah, Guru TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

memainkan permainan. Guru tentunya harus menyiapkan berbagai macam metode permainan yang cocok dengan pembelajaran.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa anak melaksanakan kegiatan sekolah sesuai dengan prosedur dan aturan yang ada di TKA Tarbiyatus Sibyan. Terdapat banyak sekali metode yang digunakan oleh guru untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar dan penanaman pendidikan karakter. Salah satu contoh penanaman pendidikan karakter di sekolah adalah guru mengumpulkan seluruh siswa di lapangan dan membentuk lingkaran kemudian mereka secara bersama-sama bernyanyi dengan lagu yang disiapkan oleh guru yang berkenaan dengan penanaman pendidikan karakter dan juga beberapa metode unik lainnya.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Tka Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan.**

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan yaitu sebagai berikut :

### **a. Kerja sama orang tua dalam mendidik anak**

Orang tua merupakan faktor utama dalam penanaman pendidikan karakter yang baik kepada anak. Orang tua harus mempunyai semangat yang besar untuk menanamkan pendidikan karakter yang baik kepada anaknya.

---

<sup>94</sup> Sumsiah, "Analisis Motivasi Belajar Anak Kelompok B di TK Umum dengan TK Islam Se-Kecamatan Pontianak Kota", *Jurnal Pendidika Guru Anak Usia Dini FKIP Untan*, Vol. 3 No. 1, April 2014

Pada dasarnya kewajiban orang tua siswa dan guru di sekolah adalah sama, yaitu memastikan anak mendapatkan pendidikan yang baik. Dibutuhkan kerjasama yang dijalin dengan baik pula untuk kepentingan anak. Baik guru maupun orang tua anak harus saling menghormati dan menghargai. Jika komunikasi antara orang tua murid dan guru tidak dibangun dengan baik, akan timbul konflik yang dapat merugikan anak.<sup>95</sup>

Orang tua merupakan faktor yang terpenting dalam mendidik karakter anak karena mereka adalah guru pertama bagi anak. Anak akan cenderung meniru dan mendengarkan setiap perkataan dan perbuatan dari orang tuanya sehingga anak akan cenderung mengikuti apa yang dilakukan dan diperintahkan oleh orang tuanya. Karena itu, orang tua harus memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anaknya agar nantinya anak memiliki karakter yang baik seperti apa yang dicontohkan oleh orang tuanya.

Anak tentunya akan lebih banyak berada di rumah daripada di sekolah sehingga lingkungan di rumah juga akan berdampak besar pada karakter anak. Jika lingkungan di rumah baik orang tua ataupun keluarga memiliki sikap yang baik maka anak juga akan memiliki sikap yang baik karena anak cenderung akan melihat dan merekam apa yang ada di sekitarnya dan menerapkannya dalam kehidupan mereka. Intinya orang tua harus ikut andil untuk membantu dalam penanaman karakter yang baik kepada anak.

Bedasarkan hasil obsevasi yang dilakukan, sebagian orang tua dari anak di TKA Tarbiyatus Sibyan sering melakukan komunikasi dengan guru terkait

---

<sup>95</sup> Nizar Alam Hamdani, "Pengaruh Komunikasi Guru dengan Orang Tua Terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak dalam Mewujudkan Perilaku Belajar Siswa", *Khazanah Akademia*, Vol. 5 No. 1, Maret 2021

perkembangan karakter anak. Guru di TKA Tarbiyatus Sibyan juga tidak jarang memberikan motivasi kepada orang tua agar senang tiasa membantu dalam meningkatkan karakter dari anak. Anak sebagianb besar menghabiskan waktunya dirumah jadi peran orang tua sangatlah penting dalam membantu membentuk katakter anak.<sup>96</sup>

b. Kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan biasanya cenderung berisi tentang ajaran-ajaran kebaikan yang akan menumbuhkan karakter yang baik kepada anak. Terdapat beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di TKA tarbiyatus shibyan seperti pelaksanaan praktek salat mengaji dan beberapa kegiatan keagamaan yang berkenaan dengan PHBI seperti maulid nabi isra mi'raj dan lain sebagainya.

Dalam pengembangan kegiatan keagamaan bisa berupa memberikan penjelasan dan praktek mengenai hal-hal yang berkaitan dengan akidah Islam yakni seperti pelaksanaan salat yang merupakan bagian dari rukun Islam sehingga dengan praktek yang telah dilakukan itu maka anak usia dini akan mengerti sedikit demi sedikit akan hal-hal yang merupakan ibadah yang ada dalam rukun Islam dan mereka pun bisa menyebutkan beberapa rukun Islam yang lainnya, dan dengan demikian jika mereka mampu menyebutkan rukun Islam tersebut maka penilaian perkembangan anak dalam bidang pengembangan nilai-nilai agama sudah mereka peroleh. Dalam strategi pengembangan kegiatan keagamaan pada anak atau pengembangan

---

<sup>96</sup> Observasi pada tanggal 21 Februari 2024

keimanan anak kepada sang khalik maka seseorang guru yang cerdas akan mengkaitkan suatu kesalahan anak dengan memberikan keterangan berdasarkan agama yakni dari Alquran dan hadis dan tentunya guru akan menyampaikannya dengan sebaik mungkin atas perbuatan anak tersebut yang menurut agama tidak baik. Selain itu kegiatan keagamaan bisa dilakukan dengan mengadakan beberapa kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan seperti maulid nabi isra mi'raj dan lain sebagainya.<sup>97</sup>

Kegiatan mengaji biasanya dilakukan secara bergantian dengan praktek salat jika hari ini mengaji maka keesokannya melaksanakan praktek salat begitu seterusnya. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di TKA Tarbiyatus Sibyan akan membantu meningkatkan nilai-nilai karakter kepada anak baik dari segi kedisiplinan, ketelitian dan tentunya anak akan memiliki sikap religius.

c. Semangat anak dalam belajar

Semangat anak merupakan faktor pendukung yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan karakter anak. anak yang aktif biasanya akan cenderung sering bertanya dan akan belajar dari setiap apa yang mereka lihat dan apa yang mereka pelajari. Ketika anak memiliki semangat dalam belajar maka akan sangat memudahkan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar. anak akan cenderung aktif ketika memiliki semangat dalam belajar dan hal itu akan sangat memudahkan bagi guru dalam memberikan

---

<sup>97</sup> Nyimas Nurohma, "Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Anak Usia Dini di TK Harapan Ibu Tanah Mas Banyuasin ", *Jurnal El-Ghiroh*, Vol.13 No.2, September 2017.

penanaman pendidikan karakter yang baik kepada anak. anak yang memiliki semangat dalam belajar akan lebih mudah dalam mengingat, menghafal dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan oleh guru terutama dalam pendidikan karakter.

Tingkat motivasi belajar pada anak TK sangatlah tinggi Hal itu didukung karena adanya beberapa faktor seperti dukungan dari orang tuanya kematangan dalam berpikir dan cara guru dalam memberikan motivasi serta kondisi atau suasana kelas.<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa semangat anak dalam belajar bisa dilihat dari antusias anak dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. anak yang mempunyai semangat dalam belajar biasanya cenderung lebih aktif dalam setiap pembelajaran seperti aktif dalam bernyanyi, sangat memperhatikan ketika guru bercerita dan menjelaskan, serta biasanya anak yang mempunyai semangat belajar cenderung lebih kreatif ketika kegiatan keterampilan yang dilaksanakan di TKA Tarbiyatus Sibyan. Semangat dalam belajar pada diri anak tentunya menjadi faktor pendukung dalam penanaman pendidikan karakter di TKA Tarbiyatus Sibyan.<sup>99</sup>

---

<sup>98</sup> Sumsiah, "Analisis Motivasi Belajar Anak Kelompok B di TK Umum dengan TK Islam Se-Kecamatan Pontianak Kota", *Jurnal Pendidika Guru Anak Usia Dini FKIP Untan*, Vol. 3 No. 1, April 2014

<sup>99</sup> Observasi pada tanggal 20 Februari 2024.

d. Sarana dan prasarana yang menunjang

Dalam pendidikan, sarana dan prasarana sangatlah penting karena diperlukan titik sarana dan prasarana pendidikan berfungsi untuk menunjang terselenggaranya proses belajar mengajar secara langsung dan tidak langsung dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu tolak ukur mutu sekolah dan harus terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju. Sarana dan prasarana pendidikan benar-benar menunjang tercapainya tujuan pendidikan titik sebagai tenaga kependidikan kita memahami pengelolaan sarana dan prasarana meningkatkan sumber daya manusia yang efektif dan efisien, serta menjunjung tinggi etika profesi tenaga kependidikan lainnya untuk menciptakan keharmonisan dan kenyamanan yang menimbulkan kebanggaan dan kepercayaan diri. Sistem pendidikan terdiri dari berbagai subsistem atau unsur pendidikan yang saling berhubungan untuk mencapai keberhasilan. Hal tersebut meliputi tujuan, kurikulum, materi, metode, pendidik, anak, fasilitas, alat, dan pendekatan. Keberadaan suatu unsur memerlukan adanya unsur lainnya. Apabila faktor-faktor tersebut tidak ada maka proses pendidikan akan terhambat dan berujung pada kegagalan.<sup>100</sup>

Sarana dan prasarana yang menunjang di sekolah juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam membantu meningkatkan pemahaman dan pendidikan karakter bagi anak. Sarana dan prasarana yang dimaksud

---

<sup>100</sup> Delis Fitria Nur Hidayah, "Pengimplementasian Sarana dan Prasarana di sekolah sebagai Menunjuang Keefektifan dalam Pembelajaran bagi Dunia Pendidikan Modern", *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol.4 No.2, Oktober 2023.

biasanya yang berupa media-media yang menunjang dan membantu dalam proses pembelajaran seperti gambar-gambar yang menarik yang berisi tentang peningkatan pendidikan karakter seperti misalnya salam 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun), gambar yang berisi contoh makanan-makanan sehat dan makanan-makanan yang tidak baik untuk dikonsumsi oleh anak, dan juga biasanya gambar-gambar yang berisi tentang tutorial melakukan kegiatan-kegiatan yang baik seperti tutorial mencuci tangan dan lain sebagainya.

TKA Tarbiyatus Sibyan Menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang membantu dalam proses pembelajaran seperti terdapat berbagai poster yang berisi tentang informasi atau langkah-langkah dalam menjalankan sesuatu seperti cara mencuci tangan, cara mengucapkan salam yang baik serta juga beberapa poster mengenai makanan sehat dan lain sebagainya. Selain itu, terdapat juga beberapa mainan yang disediakan untuk perkembangan anak seperti mainan balok, puzzle, dan juga mainan kertas lipat. Sarana dan prasarana yang disediakan juga berupa media penunjang seperti buku, komputer sekolah dan taman bermain anak.<sup>101</sup>

Selain adanya peluang atau faktor pendukung yang dapat membantu dalam penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini juga terdapat beberapa faktor penghambat yang bisa mengganggu dalam proses penanaman pendidikan karakter kepada anak. berikut beberapa faktor

---

<sup>101</sup> Observasi pada tanggal 21 Februari 2024

penghambat dalam penerapan pendidikan karakter anak usia dini di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan :

a. Orang tua yang hanya pasrah kepada sekolah

Orang tua merupakan salah satu faktor penting yang dapat membantu dalam penanaman pendidikan karakter yang baik kepada anak. Orang tua harus berperan aktif dalam membantu sekolah atau guru dalam memberikan penanaman bimbingan karakter kepada anak. Kamu dalam prakteknya masih terdapat beberapa orang tua yang cenderung bersikap acuh dan tidak peduli terhadap pendidikan karakter anaknya. Terdapat beberapa orang tua yang menyerahkan sepenuhnya pendidikan terutama pendidikan karakter kepada pihak sekolah dan tidak ada usaha untuk membantu dalam meningkatkan karakter anak.

Banyak orang tua yang menyerahkan secara penuh tugas mendidik anak kepada pihak kedua yaitu sekolah, orang tua harus menyadari ketika anak memasuki usia sekolah, bukan berarti orang tua lepas tanggung jawab dari pendidikan seorang anak, karena seorang anak hanya akan berada di sekolah dalam kurun waktu 6 jam dan selebihnya berada di tengah-tengah keluarga. Karena itu, kesibukan orang tua dalam beraktivitas di luar rumah juga seolah memaksa orang tua untuk menyerahkan anaknya kepada sekolah.<sup>102</sup>

Sikap orang tua yang memasrahkan sepenuhnya kepada sekolah akan berdampak buruk dalam peningkatan karakter anak karena orang tua

---

<sup>102</sup> Jenri Ambarita, "Problematika Orang Tua dalam Menjalankan Perannya sebagai guru bagi Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 3, April 2022

merupakan sekolah pertama bagi anak dan anak biasanya akan cenderung meniru dan mendengarkan setiap perkataan orang tuanya. Sangat penting bagi orang tua berperan aktif dalam meningkatkan pendidikan karakter anak atau anaknya. Orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kemajuan pendidikan karakter kepada setiap anak apalagi pada anak usia dini karena memang meskipun guru merupakan orang yang akan sangat didengarkan oleh anak ketika di sekolah tapi orang tua tetaplah nomor satu dan anak akan cenderung akan selalu mendengarkan dan mengikuti setiap perkataan yang perbuatan yang dilakukan oleh orang tua mereka. Peserta didik hanya beberapa jam saja di sekolah sedangkan mereka lebih lama berada di rumah yang tentunya mereka akan lebih banyak menghabiskan waktu mereka di rumah dengan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, dengan memperhatikan orang tuanya tentunya orang tua harus memiliki peran aktif dalam menumbuhkan karakter yang baik kepada anak.

Terdapat beberapa orang tua di TKA Tarbiyatus Sibyan yang masih pasrah dan menyerahkan sepenuhnya pendidikan kepada pihak sekolah jadi tidak ada usaha dari orang tua untuk membantu dalam meningkatkan karakter anak. Keadaan ini tentu akan menyulitkan dalam pembentukan karakter anak karena orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan anak. Orang tua yang tidak peduli dan hanya memasrahkan anaknya kesekolah dan tidak ikut berperan aktif dalam pembentukan karakter anak akan menjadi hambatan bagi sekolah dalam penanaman karakter anak karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah

dari pada disekolah dan akan lebih sering berinteraksi dengan orang tuanya.<sup>103</sup>

b. Teman sebaya yang berpengaruh buruk

Salah satu pergaulan yang pasti dialami oleh setiap siswa adalah teman sebayanya sebayanya. Teman sebaya adalah lingkungan kedua setelah keluarga, yang berpengaruh bagi kehidupan individu titik terpengaruh tidaknya individu dengan teman sebaya tergantung pada persepsi individu terhadap kelompoknya, sebab persepsi individu terhadap kelompok sebayanya akan menentukan keputusan yang diambil nantinya. Kelompok sebaya menyediakan suatu lingkungan yaitu tempat teman sebayanya dapat melakukan sosialisasi dengan nilai yang berlaku, bukan lagi nilai yang ditetapkan oleh orang dewasa, melainkan oleh teman seusianya, dan tempat dalam rangka menentukan jati dirinya, namun apabila nilai yang dikembangkan dalam kelompok sebaya adalah nilai negatif maka akan menimbulkan bahaya bagi perkembangan jiwa individu. Kuatnya pengaruh kelompok teman sebaya juga mengakibatkan melemahnya ikatan individu dengan orang tua, sekolah, norma-norma konvensional. Selain itu, banyak waktu yang diluangkan individu di luar rumah bersama teman-teman sebayanya daripada dengan orang tuanya adalah salah satu alasan pokok pentingnya peran teman sebaya bagi individu titik peranan penting kelompok

---

<sup>103</sup> Adilah, Kepala Sekolah TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Februari 2024)

sebaya terhadap individu berkaitan dengan sikap, pembicaraan, minat, dan penampilan.<sup>104</sup>

Faktor teman sebaya sangat mempengaruhi terhadap karakteristik anak dan perkembangan mereka dalam belajar. anak harus benar-benar mampu memilih teman yang tepat karena jika anak berteman dengan teman yang memiliki perilaku yang buruk maka nanti anak akan ikut-ikutan untuk berperilaku yang buruk juga. Guru dan orang tua harus bisa mengontrol anak dengan siapa dia berteman dan seperti apa lingkungannya karena teman sebaya sangat mempengaruhi kepada karakter anak. Karakter anak bermacam-macam ada yang memiliki karakter yang baik ada juga yang nakal dan susah diatur jika sampai anak berteman dengan teman yang salah maka itu akan berdampak buruk ada karakter anak. Ada yang namanya teman sebangku biasanya setiap anak akan duduk berdua dengan teman sebangkunya. Jika anak duduk sebangku dengan anak yang rajin maka nanti dia akan ikut rajin juga. Begitupun sebaliknya jika anak duduk dengan teman satu bangku yang nakal maka nanti akan ikut nakal dan bermalas-malasan dan hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakteristik anak.

Guru harus bisa mengontrol keadaan di kelas karena biasanya ketika bel masuk anak harus diatur terlebih dahulu karena masih ada yang bermain ada yang masih jajan dan lain sebagainya. Di sini peran guru sangat diperlukan dalam mengawasi anak. terutama dalam memilih tempat duduk. Di TKA

---

<sup>104</sup> Sari Wardani Simarmata, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa", *Jurnal Ansirupai*, Vol.3 No. 1, Juni 2018.

Tarbiyatus Sibyan untuk tempat duduk siswa di atur sedemikian rupa sesuai dengan karakteristik dan kemampuannya. Hal ini akan sangat memudahkan kepada guru dalam memberikan bimbingan dan arahan baik dari segi pengetahuan maupun pendidikan karakter karena jika anak yang rajin duduk dengan yang malas dikhawatirkan nantinya akan ikut-ikutan untuk malas sehingga dengan metode ini akan menjadi solusi dalam mengatasi adanya teman sebaya yang berpengaruh buruk bagi anak.

c. Kecanduan bermain HP

Kecanduan terhadap HP tentunya sangat berdampak buruk bagi perkembangan karakteristik anak. Karena anak yang kecanduan bermain HP biasanya akan cenderung malas-malasan dan tidak mau melakukan aktivitas atau kegiatan yang lain seperti belajar dan lain sebagainya. Orang tua harus pandai-pandai dalam mengatur waktu bagi anak dalam bermain HP karena jika anak terlalu kecanduan dalam bermain HP Mereka cenderung akan melawan dan tidak mau berhenti ketika disuruh untuk berhenti bermain HP. Penggunaan HP harus dikontrol dengan baik oleh orang tua baik dari segi waktu maupun tontonan yang ditonton anak. Kecanduan hp jelas bisa mengganggu dalam penanaman karakter yang baik kepada anak.

Apabila di masa kecilnya anak hanya asyik berada di depan gadgetnya, kemungkinan perkembangan sosial anak akan kurang optimal. Perlu diketahui bahwa periode perkembangan anak yang sangat sensitif adalah saat usia 1 sampai 5 tahun sebagai masa anak usia dini sehingga sering disebut the golden age. Pada masa ini seluruh aspek perkembangan kecerdasan yaitu

kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual mengalami perkembangan yang luar biasa sehingga yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan selanjutnya. Ketika anak berada pada golden age tersebut, mereka menjadi peniru yang handal. Mereka lebih pintar dari yang kita pikir, lebih cerdas dari yang terlihat, sehingga jangan kita anggap remeh anak pada usia tersebut. Jika anak usia tersebut sudah diberikan gadget sebagai mainan maka akan berpengaruh terhadap memperoleh bahasanya. Bukan hanya efek bahasa yang lebih mengkhawatirkan adalah gangguan pada perkembangan emosi anak. Dalam gadget ada begitu banyak games orang dewasa atau orang tua saja kesal atau marah ketika kalah dalam bermain game di gadget, apalagi anak-anak mereka akan menjadi pribadi yang tidak sabar dan cepat marah serta sulit mengendalikan emosi, bahkan tidak dapat mengatur emosinya.<sup>105</sup>

Penanaman pendidikan karakter pada anak dilakukan secara intens karena pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting untuk ditanamkan kepada anak sejak dini. Guru merupakan media utama yang menjadi penunjang dalam pendidikan karakter pada anak di sekolah. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam penanaman pendidikan karakter kepada anak selain itu juga orang tua harus berperan aktif dalam membantu guru atau sekolah dalam membangun karakter terhadap anak. Orang tua dan guru harus saling bekerja sama dalam membangun karakteristik anak dan memberikan kontrol serta pengawasan baik di sekolah maupun di rumah dari segi lingkungan semangat anak dalam belajar maupun sarana dan prasarana

---

<sup>105</sup> Irma Suryani Siregar, "Dampak Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini Studi Kasus pada Anak Usia Dini Desa Siolip", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.2 No.1, Juni 2022.

yang ada di sekolah sehingga nantinya hal-hal yang bisa mencegah atau menghambat dalam penanaman penjagaan karakter kepada anak mampu untuk diatasi seperti adanya teman sebaya yang berperilaku buruk dan lain sebagainya.

Bedasarkan hasil observasi diketahui bahwa di TKA Tarbiyatus Sibyan terdapat banyak anak yang kecaduan terhadap HP hal ini bisa dilihat ketika disekolah ada beberapa anak yang diawasi oleh orangtuanya ketika jam istirahat mereka meminta HP dan memainkannya. Selain itu, juga terdapat beberapa keluhan dari orang tua yang mengatakan bahwa anak sering bermain HP ketika di rumah. Hal ini tentunya berdampak buruk bagi perkembangan anak nantinya.<sup>106</sup>

### **3. Cara Mengatasi Faktor Penghambat dalam Penerapan Pendidikan Karakter.**

Guru juga harus senantiasa memiliki sikap yang kreatif supaya dalam proses pembelajaran siswa yang tidak kurang fokus dan mengantuk bisa tertarik dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu memilih metode yang tepat dan cocok untuk diterapkan kepada anak sehingga nantinya anak tertarik untuk belajar dan akan meningkatkan fokus anak untuk memahami setiap materi yang diajarkan dan setiap pendidikan karakter yang coba untuk diberikan oleh guru kepada anak. Selain itu, orang tua juga harus bekerja sama dengan pihak sekolah dan melakukan komunikasi yang baik untuk

---

<sup>106</sup> Observasi pada tanggal 21 Februari 2024

melakukan evaluasi terkait penerapan pembelajaran dan penanaman pendidikan karakter yang baik kepada anak.

Terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter di TKA tarbiyatus shibyan Pakong Pamekasan Sebagai Berikut

- a. Guru harus menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua

Apabila terdapat orang tua yang hanya pasrah kepada sekolah dan tidak ikut andil dalam penanaman pendidikan karakter bagi anak maka sebaiknya guru harus senantiasa menjalin komunikasi secara intens dengan orang tua dan memberikan arahan agar orang tua ikut berperan aktif dalam meningkatkan dan membentuk karakter yang baik kepada anak sehingga nantinya orang tua tidak menyerahkan sepenuhnya pendidikan karakter kepada pihak sekolah karena bagaimanapun orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam penanaman pendidikan karakter kepada anak.

Pada prakteknya dalam keseharian, Guru dan orang tua anak harus aktif berkomunikasi satu sama lain. bisa melalui alat komunikasi Seperti hp atau bisa juga bertemu langsung. Kegiatan ini dilakukan untuk mengontrol kegiatan anak. orang tua menanyakan kondisi anaknya di sekolah Dan guru menanyakan kondisi muridnya di rumah. komunikasi yang baik dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses pendidikan komunikasi yang baik dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kemajuan anak jika komunikasi antara guru dan orang tua murid hanya berlangsung pasif itu akan memperlambat proses pendidikan anak karena tidak terjadi

kontrol dari dua arah manfaat lain yang dapat dari komunikasi yang baik antara orang tua dan murid adalah anak akan memiliki dua pengayom yang dapat mencegah ia Kehilangan Arah.<sup>107</sup>

Guru di TKA Tarbiyatus Sibyan melakukan komunikasi secara intens dengan orang tua terkait perkembangan karakter anak. Orang tua dilibatkan dalam proses perkembangan karakter anak karena orang tua merupakan salah satu faktor penting terhadap perkembangan karakter anak. Guru di TKA Tarbiyatus Sibyan bekerja sama dengan orang tua dalam mengontrol dan meningkatkan karakter anak.<sup>108</sup>

b. Memberikan motivasi dan pengawasan kepada setiap anak

Salah satu dari karakteristik anak usia dini adalah unik. Begitu juga dengan cara belajar anak, setiap anak memiliki cara belajar yang berbeda hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor motivasi pada diri anak ataupun motivasi yang diberikan oleh guru sehingga diperlukan peranan guru dalam menumbuhkan motivasi anak dalam belajar. Pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh guru agar dapat membantu atau melakukan berbagai bentuk tindakan kepada anak dalam belajar. Motivasi dapat berfungsi untuk merangsang atau menstimulus anak dalam kegiatan belajar agar dapat berlangsung dengan baik, untuk mencapai tujuan dari pembelajaran maka sangat diperlukan pemberian motivasi belajar oleh guru.

Di dalam kegiatan pembelajaran guru dapat membantu anak untuk

---

<sup>107</sup> Nizar Alam Hamdani, "Pengaruh Komunikasi Guru dengan Orang Tua Terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak dalam Mewujudkan Perilaku Belajar Siswa", *Khazanah Akademia*, Vol. 5 No. 1, Maret 2021

<sup>108</sup> Observasi pada tanggal 21 Februari 2024

mengembangkan kemandirian, kepercayaan diri, memberikan dukungan agar anak tidak mudah putus asa.<sup>109</sup>

Guru harus terus memberikan motivasi ketika berada di dalam kelas kepada anak tentang penguatan-penguatan yang akan membangun semangat belajar dalam diri anak dengan berbagai metode yang cocok untuk diterapkan baik menggunakan metode menggambar, bernyanyi, bercerita, maupun metode yang lain yang cocok untuk meningkatkan karakter anak. Sekolah juga harus menciptakan lingkungan yang positif karena lingkungan yang baik akan berdampak baik terhadap karakter anak.

Guru juga harus senantiasa memberikan nasehat kepada setiap anak ketika mereka melakukan perbuatan-perbuatan yang negatif dan melanggar aturan serta menjelaskan mengapa perbuatan tersebut tidak boleh dilakukan oleh anak. Dengan demikian, nantinya akan tercipta lingkungan sekolah di mana tidak ada satupun anak yang akan memberikan pengaruh yang buruk kepada teman sebayanya. Guru harus memberikan pengawasan secara baik dan maksimal terhadap perkembangan diri anak agar nantinya bisa mengontrol dan guru bisa mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan oleh anak.

Guru di TKA Tarbiyatus Sibyan juga menerapkan pengaturan terhadap penempatan posisi tempat duduk agar bisa mengawasi dengan baik setiap anak yang berperilaku baik dan memberika perhatian husus kepada peseta didik yang masih susah di atur. Dengan begitu, anak yang rajin tidak akan

---

<sup>109</sup> Novitasari Susi Heriyanti, "Pemberian Motivasi Belajar pada Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Mujahidin II Pontianak Timur", *Jurnal Pendidika Guru Anak Usia Dini FKIP Untan*, Vol. 2 No. 3, Juli 2012

terpengaruh dan ikut ikutan melakukan tindakan yang tidak baik seperti anak yang susah diatur.<sup>110</sup>

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanam karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran dan kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik kepada Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri sesama dan lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil<sup>111</sup>

c. Mengatur dan membatasi penggunaan HP kepada anak

Ketiga, guru harus senantiasa mengingatkan kepada orang tua agar ketika nanti berada di rumah anak atau anak dikontrol serta diatur dalam penggunaan HP baik itu dikasih waktu dalam bermain HP maupun diawasi setiap tontonan yang ditonton oleh anak. Karena kecanduan bermain HP merupakan hal yang sangat berdampak dan menjadi penghambat dalam penanaman pendidikan karakter kepada anak.

Apabila di masa kecilnya anak hanya asyik berada di depan gadgetnya, kemungkinan perkembangan sosial anak akan kurang optimal. Perlu diketahui bahwa periode perkembangan anak yang sangat sensitif adalah saat usia 1 sampai 5 tahun sebagai masa anak usia dini sehingga sering disebut the golden age. Pada masa ini seluruh aspek perkembangan kecerdasan yaitu kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual mengalami perkembangan yang luar biasa sehingga yang akan mempengaruhi dan menentukan

---

<sup>110</sup> Observasi pada tanggal 21 Februari 2024

<sup>111</sup> Emy Budiastuti "strategi penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran praktek busana" seminar nasional 2010 "character building for Vocational education" jurnal.PTBB, FT UNY Desember. Hal 15

perkembangan selanjutnya. Ketika anak berada pada golden age tersebut, mereka menjadi peniru yang handal. Mereka lebih pintar dari yang kita pikir, lebih cerdas dari yang terlihat, sehingga jangan kita anggap remeh anak pada usia tersebut. Jika anak usia tersebut sudah diberikan gadget sebagai mainan maka akan berpengaruh terhadap memperoleh bahasanya.<sup>112</sup>

Penggunaan HP oleh anak sebetulnya tidak akan berdampak buruk apabila mendapatkan pengawasan yang baik, karena jika penggunaan HP oleh anak diawasi dengan baik itu tidak akan merusak karakter anak justru bisa membantu dalam penanaman karakter yang baik kepada anak melalui video-video kreatif yang mereka tonton di HP atau melalui pembiasaan kedisiplinan dalam penggunaan HP secara terbatas sesuai jadwal yang diberikan oleh orang tua kepada anak atau anak.

Pihak sekolah baik kepala sekolah ataupun guru harus senantiasa bekerja sama dengan orang tua untuk terus meakukan pembinaan dan pengawasan dalam penanaman pendidikan karakter kepada anak agar setiap faktor penghambat mampu diatasi dan tidak menjadi penghalang dalam penanaman pendidikan karakter kepada anak.

Guru terus melakukan komunikasi secara intens dengan orang tua tentang perkembangan anaknya. Tidak jarang juga ada sebagian orang tua yang datang ke sekolah untuk berkonsultasi dengan guru dan kepala sekolah tentang perkembangan anaknya. Meskipun demikian, masih ada sebagian guru yang hanya pasrah dengan perkembangan karakter anaknya kepada

---

<sup>112</sup> Irma Suryani Siregar, "Dampak Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini Studi Kasus pada Anak Usia Dini Desa Siolip", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.2 No.1, Juni 2022.

sekolah. Guru dan orang tua harus bekerja sama dan berperan aktif terhadap pendidikan karakter anak atau anak.

Guru di TKA Tarbiyatus Sibyan sering kali melakukan komunikasi dengan orang tua. Terdapat beberapa orang tua yang mengeluhkan anaknya yang sering kecanduan bermain HP. Guru di TKA Tarbiyatus Sibyan menyarankan kepada orang tua agar memberikan batasan kepada anak dalam memainkan HP karena hal itu bisa berdampak buruk bagi perkembangan karakter anak.<sup>113</sup>

---

<sup>113</sup> Observasi pada tanggal 20 Februari 2024